

**PROYEK AKHIR**

**PENENTUAN RENCANA ANGGARAN BIAYA REHABILITASI  
SALURAN IRIGASI PADA J.I WONOSROYO  
DI KABUPATEN BONDOWOSO**



Asal :	Hadiah	Class
Periode :	Perubahan 10 MAR 2005	621.02
No. induk :		SET
Pengkatalog :	<i>[Signature]</i>	P

Oleh :

**ONY SETYOWATI**  
**001903301066**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
PROGRAM STUDI TEKNIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2004**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENENTUAN RENCANA ANGGARAN BIAYA REHABILITASI  
SALURAN IRIGASI PADA J.I WONOSROYO  
DI KABUPATEN BONDOWOSO**

Diajukan sebagai Syarat Yudisium pada Program Studi Diploma III  
Jurusan Teknik Sipil – Program Studi Teknik  
Universitas Jember

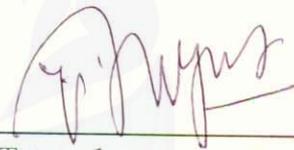
Oleh :

**ONY SETYOWATI**  
**001 903 301 066**

Telah Diuji dan Disetujui Oleh

Wiwik Yunarni W, ST

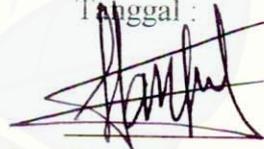
Dosen Pembimbing I



Tanggal :

Syamsul Arifin, ST

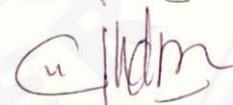
Dosen Pembimbing II



Tanggal :

Indra N, ST, MT

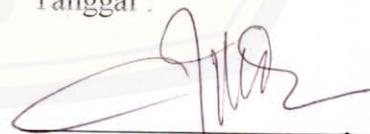
Dosen Penguji



Tanggal :

Gusfan Halik, ST, MT

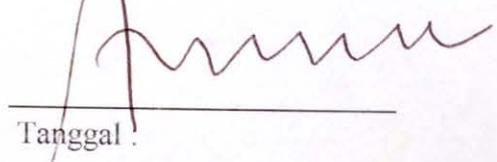
Dosen Penguji



Tanggal :

Akhmad Hassanudin, ST, MT

Dosen Penguji



Tanggal :

HALAMAN PENGESAHAN

**PENENTUAN RENCANA ANGGARAN BIAYA REHABILITASI  
SALURAN IRIGASI PADA J.I WONOSROYO  
DI KABUPATEN BONDOWOSO**

Mengetahui :

Ketua Jurusan Teknik Sipil



**Ir. Hernu Suyoso**  
NIP. 131 660 768

Ketua Program Studi D III Teknik Sipil



**Jojok Widodo S., ST., MT**  
NIP. 132 258 074

Ketua Program Studi Teknik



**Dr. Ir. R. Sudarvanto, DEA**  
NIP. 320 002 358

**Motto**

Gaut tanpa air tidak akan dalam,  
ombak tanpa angin tidak akan tinggi, Berumur  
tanpa ilmu tidak akan pandai,  
Manusia tanpa moral tidak akan mulia

Gagal hari ini bukan berarti gagal selamanya  
Cobalah melangkah dari satu keyakinan  
Bahwa hidup adalah kesempatan  
Berjuang menantang badai kehidupan luk raih asa  
yang ada

Karna Tuhan maha lahu yang terbaik untuk kita

## **PERSEMBAHAN**

*Puji syukur kupersembahkan kepada Allah SWT, kubaturkan banyak terima kasih untuk Bapak dan Ibu tercinta dan seluruh saudaraku yang telah banyak membantu menyelesaikan Proyek Akhir ini*

*M. Nug + M. Vi<sup>2</sup> = Caesar+Clarisa, M. Danang + M. Dita =  
Dava, M. Andre, M. Rony + M. Si<sup>2</sup>l, M. Mabendra*

*Yang aku sayangi*

## **TERIMA KASIH**

*Tf(sby), Hdrx(mjk), Nit Not, Lisa, Hasty,  
Tut, Yuk, umi, Riz,  
Sulen, Iwan, Evi+endik=salsa, Hery, .....Sipil' 00,  
Slpil' 01, Mas Djaelani.*

*Takkan pernah kulupa dan kusangsikan untuk selalu bersyukur atas karunia ALLAH SWT yang tiada terbatas nikmatnya. Demi segala keindahan Asma'ul Husna ALLAH SWT, kemuliaan Hadits Nabi Muhammad SAW, kesucian Al-Qur'an, kemurnian Islam, dan kesempurnaan ciptaan-Nya, semoga karya ini berguna bagi diriku, negaraku dan agamaku.*

**ABSTRAK**

**PENENTUAN RENCANA ANGGARAN BIAYA REHABILITASI  
SALURAN IRIGASI PADA J.I WONOSROYO  
DI KABUPATEN BONDOWOSO**

Oleh :

**Ony Setyowati (00-1066)**

Jaringan Irigasi Wonosroyo terletak di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. Pada jaringan irigasi ini tepatnya pada saluran sekunder mengalami kerusakan sepanjang 1655 m. Kerusakan saluran ini mengakibatkan turunnya produktifitas pertanian. Untuk meningkatkan hasil pertanian perlu dilakukan rehabilitasi pada saluran yang mengalami kerusakan. Penyusunan anggaran biaya menggunakan analisis BOW (Burgerlijke Openbare Warken) dan harga satuan yang digunakan harga satuan tahun 2004. Berdasarkan hasil perhitungan pekerjaan rehabilitasi saluran sekunder jaringan irigasi Wonosroyo membutuhkan anggaran biaya sebesar Rp 461.839.217. Dengan rincian biaya peritem pekerjaan yaitu, pembersihan lapangan Rp 9.210.075, direksi keet Rp 2.540.888, bongkaran Rp 2.147.096, galian Rp 38.919.665, bowplank Rp 7.475.808, pasangan pondasi batu kali Rp 8.720.898, pasangan talud batu kali Rp 45.205.669, pasangan lantai batu kali p 287.879.691, timbunan, Rp 6.018.000, siaran Rp 50.128.000, plesteran Rp 344.000, benangan Rp 3.249.424. Waktu efektif pelaksanaan yang dibutuhkan dalam pekerjaan rehabilitasi saluran sekunder jaringan irigasi Wonosroyo 91 hari.

Kata Kunci : Rehabilitasi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena atas petunjuk, bimbingan dan rahmat-Nya, maka laporan proyek akhir ini dengan judul “Penentuan Rencana Anggaran Biaya Rehabilitasi Saluran Irigasi Pada J.I Wonosroyo Di Kabupaten Bondowoso” dapat terselesaikan.

Adapun maksud dan tujuan Proyek Akhir ini adalah untuk memenuhi kurikulum yang ditetapkan, dimana setiap mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada jurusan Teknik Sipil, Program Studi Diploma III Teknik

Dalam penyelesaian laporan proyek akhir ini penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Sudaryanto, DEA. selaku Ketua Program Studi Teknik.
2. Ir. Henu Suyoso, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Dosen Pembimbing II dalam penyelesaian Proyek Akhir.
3. Jajok Widodo S., ST, MT selaku Ketua PS Diploma III Teknik Sipil
4. Wiwik Yunarni W, ST selaku Dosen Pembimbing I
5. Syamsul Arifin, ST selaku Dosen Pembimbing II
6. Anak-anak D III Teknik Sipil Angkatan '00., Sipil '01.
7. Dan semua pihak yang telah membantu kami atas terselesainya Proyek Akhir ini.

Sangat disadari bahwa tiada satupun hasil jerih payah manusia yang sempurna, begitu juga tulisan ini tidak lepas dari kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membantu kesempurnaan laporan ini.

Akhir kata penyusun mohon maaf apabila ada kesalahan. Semoga Proyek Akhir ini berguna bagi kita semua, Amin

Jember, Desember 2004

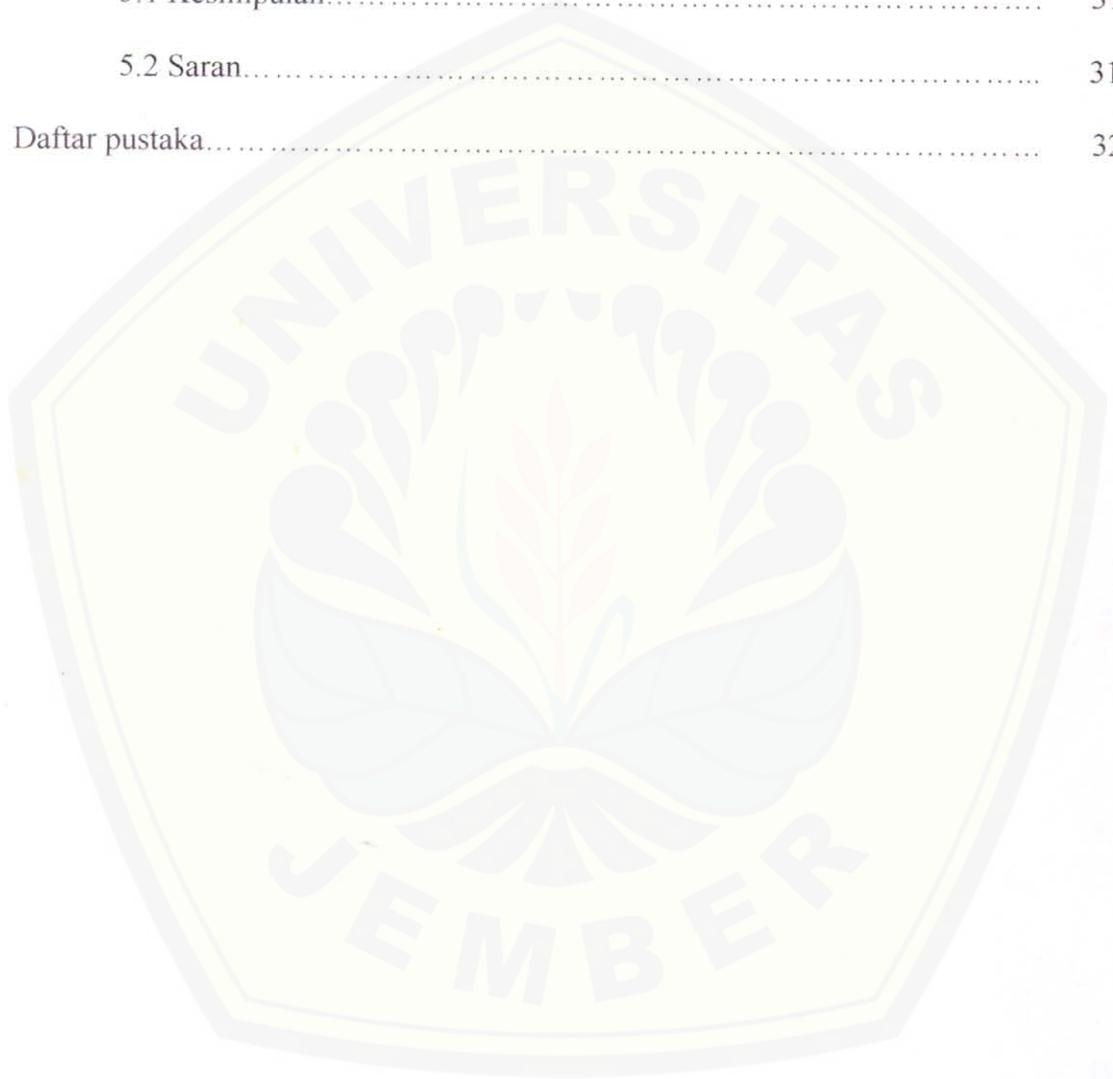
Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	2
1.3 Batasan masalah.....	2
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Jaringan Irigasi.....	4
2.2 Konstruksi partisipatif.....	5
2.3 Organisasi Perkumpulan Petani Pemakai Air.....	5

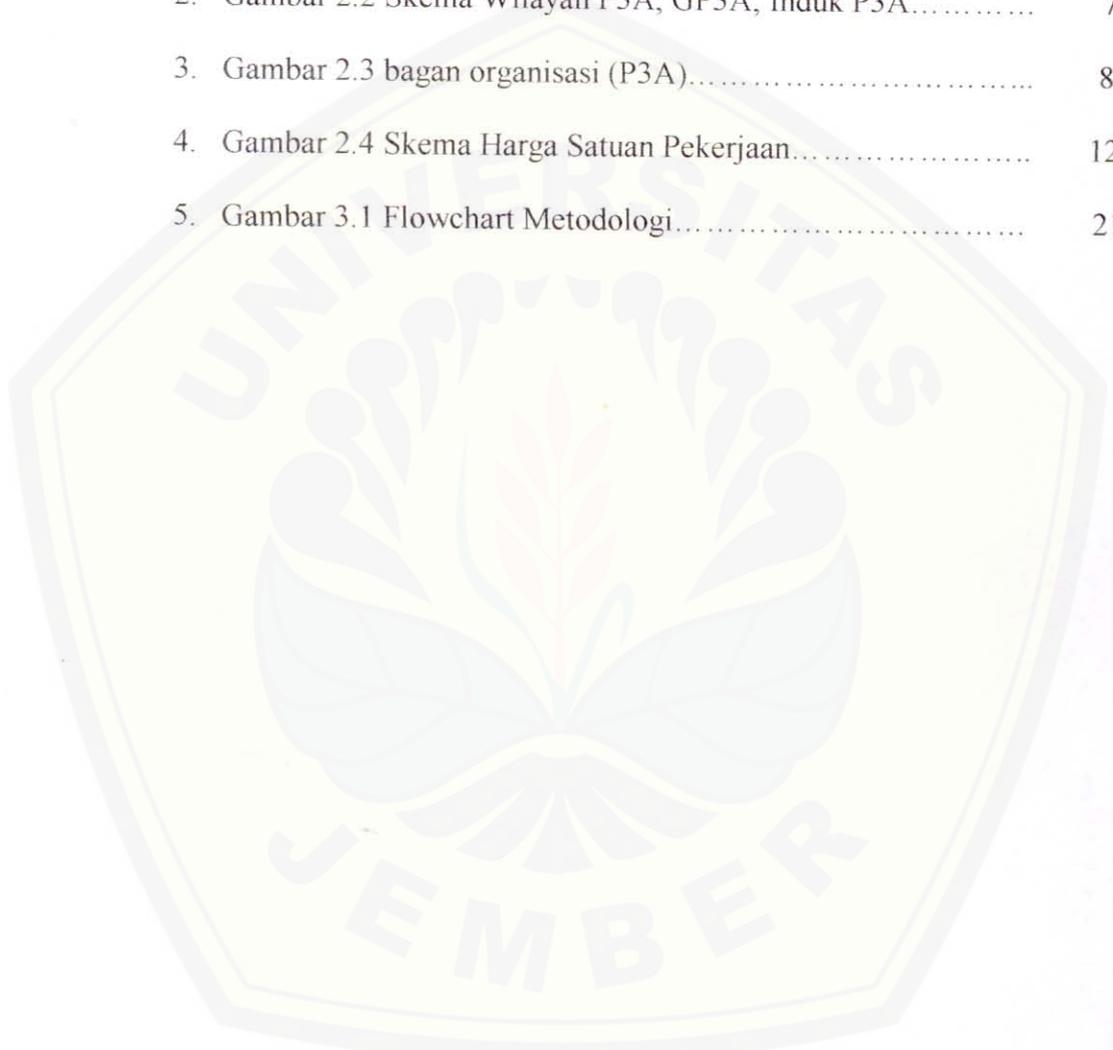
2.3.1 Maksud dan tujuan dibentuknya P3A.....	7
2.3.2 Struktur Organisasi P3A.....	7
2.4 Metode Pelaksanaan.....	8
2.5 Jenis-Jenis Pekerjaan Konstruksi.....	8
2.6 Rencana Anggaran Biaya.....	12
2.7 Jadwal Pelaksanaan.....	15
BAB III METODOLOGI.....	17
3.1 Waktu Pelaksanaan Proyek Akhir.....	17
3.2 Rencana Jadwal kegiatan.....	17
3.3 Pengumpulan Data.....	18
3.3.1 Data Primer.....	18
3.3.2 Data Sekunder.....	18
3.4 Teknik Dan Alat Perolehan Data.....	18
3.5 Metode Dan Analisa Data.....	19
3.5.1 Penyusunan Perhitungan Rehabilitasi Saluran Sekunder.....	19
3.5.2 Rencana Anggaran Biaya.....	19
3.5.3 Rencana Jadwal Kegiatan Saluran Sekunder J.I Wonosroyo.....	20
BAB IV PEMBAHASAN.....	22
4.1 Syarat-Syarat Pekerjaan Konstruksi.....	22
4.2 Perhitungan Volume.....	26
4.3 Analisa Harga Satuan Pekerjaan.....	26
4.4 Anggaran Biaya.....	27

4.5 Prosentase Bobot Pekerjaan Terhadap Biaya Total.....	28
4.6 Jadwal Pelaksanaan.....	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Saran.....	31
Daftar pustaka.....	32



**DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 2.1 Skema Jaringan irigasi.....	4
2. Gambar 2.2 Skema Wilayah P3A, GP3A, Induk P3A.....	7
3. Gambar 2.3 bagan organisasi (P3A).....	8
4. Gambar 2.4 Skema Harga Satuan Pekerjaan.....	12
5. Gambar 3.1 Flowchart Metodologi.....	21



**DAFTAR TABEL**

1. Tabel 3.1 jadwal Kegiatan .....	17
2. Tabel 4.1 Rekapitulasi Perhitungan Volume.....	26
3. Tabel 4.2 Daftar Harga Satuan 2004.....	27
4. Tabel 4.3 Rekapitulasi rencana Anggaran Biaya.....	28
5. Tabel 4.4 Rekapitulasi Bobot Pekerjaan.....	29
6. Tabel 4.5 Ketergantungan Pekerjaan.....	30
7. Tabel Lampiran 4 Perhitungan Volume .....	36
8. Tabel Lampiran 5 Analisa Harga Satua Pekerjaan.....	50
9. Tabel Lampiran 6 Daftar Rencana Anggaran Biaya.....	57
10. Tabel Lampiran 7 Perhitungan Bobot Pekerjaan.....	58

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 Peta Jaringan Irigasi.....	33
2. Lampiran 2 Skema Konstruksi Jaringan Irigasi.....	34
3. Lampiran 3 Gambar Konstruksi.....	35
4. Lampiran 4 Perhitungan Volume .....	36
5. Lampiran 5 Analisa Harga Satuan Pekerjaan.....	52
6. Lampiran 6 Daftar Rencana Anggaran Biaya.....	57
7. Lampiran 7 Perhitungan Bobot Pekerjaan.....	58
8. Lampiran 8 Network Planing.....	59
9. Lampiran 9 Gambar kerusakan Saluran.....	60



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Kebutuhan bahan pangan merupakan salah satu hal yang sangat penting terutama beras dan bahan-bahan lainnya dituntut untuk dapat mengimbangnya. Perluasan lahan pertanian dirasa kurang dapat membantu memecahkan masalah tersebut ditambah dengan adanya penyempitan lahan diareal lain.

Mengoptimalkan lahan yang tersedia merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan. Misalnya Panca usaha tani, dengan pengairan yang cukup yang berarti lahan harus mendapatkan air yang sesuai dengan kebutuhan.

Oleh karena itu perlu sekali adanya jaringan irigasi serta bangunannya dalam keadaan baik. Seperti halnya di Jaringan Irigasi Wonosroyo yang terletak di kabupaten Bondowoso dengan baku sawah seluas 1504 ha. Dengan panjang saluran sekunder 11.424 km, dinding saluran tersebut terbuat dari pasangan batu kali. Pada J.I Wonosroyo terdapat kerusakan tepatnya pada saluran sekunder dengan panjang kerusakan 1655 m. Kerusakan ini menyebabkan banyaknya kehilangan air, sehingga lahan tidak mendapatkan air sesuai dengan kebutuhan.

Hal ini menyebabkan produktifitas pada Jaringan Irigasi Wonosroyo menurun. Untuk meningkatkan hasil produksi maka perlu dilakukan rehabilitasi untuk saluran sekunder yang rusak, dengan adanya rehabilitasi diharapkan pemberian air pada J.I Wonosroyo dapat diberikan secara optimal.

Anggaran biaya pekerjaan rehabilitasi saluran sekunder Jaringan irigasi Wonosroyo dapat diperkecil dengan jalan gotong royong yaitu melibatkan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

Berdasarkan permasalahan diatas maka saya mencoba menghitung biaya rehabilitasi untuk J.I Wonosroyo

## 1.2 PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang akan di bahas, yaitu :

1. Berapa anggaran biaya yang dibutuhkan untuk perbaikan saluran sekunder pada Jaringan Irigasi Wonosroyo ?
2. Bagaimana jadwal pelaksanaan (*Time schedule*) untuk pekerjaan rehabilitasi saluran sekunder Jaringan Irigasi Wonosroyo ?

## 1.3 BATASAN MASALAH

Dalam proyek akhir ini dibatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Tenaga kerja yang dipakai adalah tenaga kerja lokal
2. Harga satuan upah dan bahan pekerjaan yang digunakan dari DPU Pengairan th 2004.
3. Dalam perhitungan asumsi dalam keadaan tidak hujan.
4. Tidak dilakukan detail desain.
5. Digunakan gambar konstruksi dari DPU pengairan.
6. Hanya menghitung Anggaran Real dan Jadwal Pelaksanaan (*Time Schedule*).

#### 1.4 TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dan manfaat dari proyek akhir ini adalah untuk mengetahui besar anggaran biaya dan waktu pekerjaan yang dibutuhkan untuk rehabilitasi saluran sekunder J.I Wonosroyo. Sehingga hasil perhitungan ini dapat dijadikan bahan masukan di Jaringan Irigasi Wonosyoyo, Kabupaten Bondowoso.



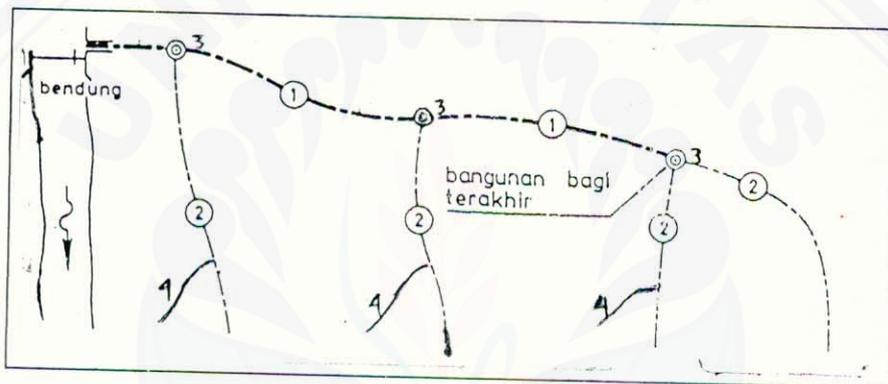
## BAB II

## TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 JARINGAN IRIGASI

Jaringan Irigasi, ialah saluran dan bangunan yang merupakan satu kesatuan dan diperlukan untuk pengaturan air irigasi mulai dari penyediaan, pengambilan, pembagian, pemberian dan penggunaannya. ( DPUD, 1986 : 3 )

Skema Jaringan Irigasi dapat dilihat pada Gb.2.1 seperti berikut



Gb. 2.1 Skema Jaringan Irigasi

Keterangan skema Jaringan Irigasi :

1. Saluran primer yaitu membawa air dari jaringan utama ke saluran sekunder dan ke petak-petak tersier yang diairi. Batas ujung saluran primer adalah pada bangunan bagi yang terakhir.
2. Saluran sekunder yaitu membawa air dari saluran primer ke petak-petak tersier yang dilayani oleh saluran sekunder tersebut. Batas ujung saluran ini adalah pada bangunan sadap terakhir.

3. Bangunan bagi yaitu terletak di saluran primer dan sekunder pada satu titik cabang dan berfungsi untuk membagi aliran antara dua saluran atau lebih.
2. Saluran Tersier yaitu membawa air dari bangunan sadap tersier di jaringan utama kedalam petak tersier lalu ke saluran kuarter. Batas ujung saluran ini adalah boks bagi kuarter yang terakhir. (KP-01, 1986:19)

## 2.2 KONSTRUKSI PARTISIPATIF

Konstruksi partisipatif adalah Pengelolaan operasi dan pemeliharaan suatu daerah irigasi yang dilakukan dengan perkumpulan petani pemakai air dengan fasilitas dari pemerintah, sesuai dengan kemampuan dan potensi daerah yang dimiliki oleh perkumpulan petani pemakai air. Universitas Jember(2003:1)

Sebelum pekerjaan konstruksi pemerintah bersama dengan perkumpulan petani pemakai air melakukan desain partisipatif yaitu melakukan perencanaan dengan melibatkan Petani Pemakai Air melakukan penentuan lokasi yang akan diperbaiki, menyusun prioritas pekerjaan rehabilitasi sampai dengan menyusun jadwal pelaksanaan(*Time Schedule*).

## 2.3 ORGANISASI PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR

Sesuai dengan instruksi presiden (INPRES) No.3 tahun 1999 tentang pembaharuan kebijaksanaan pengelolaan irigasi yang mencakup :

1. Redefinisi tugas dan peran pengelola irigasi
2. Pemberdayaan P3A
3. Penyerahan pengelolaan irigasi kepada petani melalui P3A
4. terselenggaranya dana iuran pengelolaan irigasi (IPAIR)

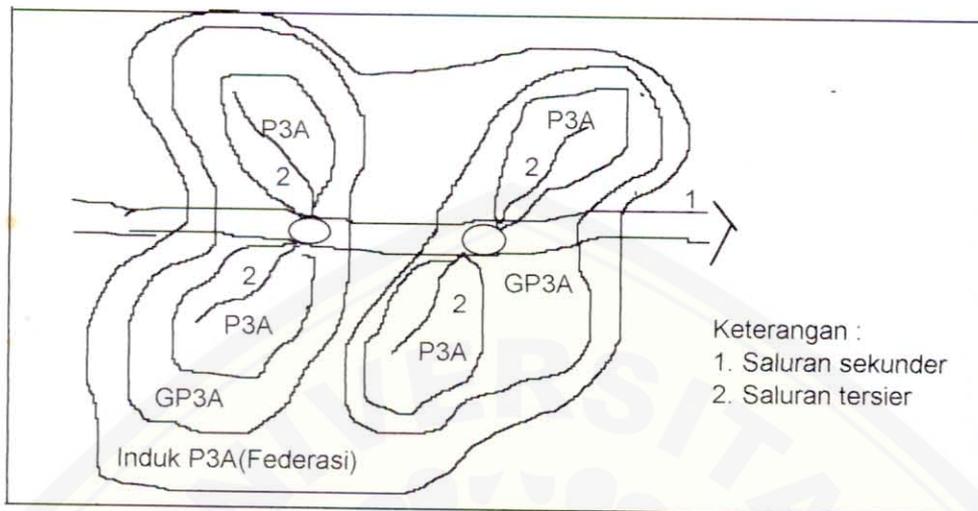
#### 5. Keberlanjutan sistim irigasi

Dari kelima butir kebijakan tersebut mempunyai makna pemberdayaan masyarakat dengan memberikan peran yang lebih besar pada masyarakat pemanfaat dalam pembangunan dan pengelolaan irigasi.(Universitas Jember, 2001:2)

Saat ini Petani Pemakai Air terdiri dari :

1. P3A : Perkumpulan Petani pemakai Air
2. GP3A : Beberapa Perkumpulan Petani Pemakai Air dalam suatu daerah pelayanan sekunder tertentu bergabung sampai terbentuk Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air.
3. Induk P3A(Federasi) :Beberapa Gabungan Petani Pemakai Air dalam satu daerah irigasi tertentu dapat bergabung sampai terbentuk Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air(Federasi).

Untuk daerah P3A, GP3A dan Federasi dapat dilihat pada Gb 2.2



Gb.2.2 Skema wilayah P3A, GP3A, Induk P3A(Federasi)

### 2.3.1 Maksud Dan Tujuan Dibentuknya P3A

Maksud dan tujuan dibentuknya P3A yaitu agar tercapai optimalisasi hasil guna dan daya guna dari pengelolaan air dan jaringan irigasi untuk meningkatkan kesejahteraan para petani pemakai air sebagai anggota P3A. (Ir.Sudarmanto, 1997:1)

### 2.3.2 Struktur Organisasi P3A

Susunan Organisasi P3A terdiri dari :

1. Pengurus, minimal terdiri dari
  - a. Ketua
  - b. Sekretaris
  - c. Bagian teknik
  - d. Ketua blok
2. Anggota, semua petani yang mendapat pelayanan air irigasi.

Menurut Ir. Zulkifli Nasution(1995:2) susunan organisasi Perkumpulan Petani Pemakai Air(P 3A) sebagai berikut :



Gambar 2.3 Bagan organisasi (P3A)

#### 2.4 METODE PELAKSANAAN

Untuk pekerjaan rehabilitasi saluran lokasi diharuskan kering. Ada dua cara untuk menghindari lokasi pekerjaan dengan air, yaitu :

1. Cara pengeringan saluran, yaitu dengan menutup pintu saluran yang diijinkan atas persetujuan P3A/GP3A dan instansi terkait.
2. Membuat kisdam, yaitu membuat konstruksi sementara untuk mengelakkan aliran air dari lokasi pekerjaan dengan maksud memudahkan pelaksanaan dan menghasilkan kualitas konstruksi yang diharapkan.

## 2.5 JENIS – JENIS PEKERJAAN KONSTRUKSI

Jenis – jenis pekerjaan konstruksi terdiri dari :

### 1 Pembersihan Lapangan

Pembersihan lapangan adalah membersihkan lapangan dan sekitarnya, tempat bangunan akan didirikan.

### 2 Direksi Keet

Direksi Keet adalah tempat mengkoordinasi dan mengawasi, semua kegiatan pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Direksi Keet merupakan bangunan darurat terdiri dari tiang kayu, dinding papan susun sirih atau triplek, lantai diplester, atap dari seng gelombang, loteng/plafon dari triplek dan penerangan secukupnya.

### 3 Los / Bengkel Kerja

Los/bengkel kerja adalah tempat melaksanakan pekerjaan seperti membuat kuda-kuda, pintu, kusen jendela, pekerjaan besi dan lain-lain sebagainya.

### 4 Bongkaran

Untuk pasangan batu kali dengan volume, termasuk pembuangan dari lapangan pekerjaan penyiapan permukaan dari bagian yang tidak dibongkar guna menerima pasangan batu yang baru.

### 5. Pasangan Batu

Pekerjaan pasangan batu terdiri dari pembuatan struktur (bangunan) menggunakan batu muka pilihan yang disambungkan dalam adonan (campuran) semen.

#### 6. Siar

Pekerjaan siar yaitu membuat halus permukaan diantara batu muka dengan lebar 2-3 cm. Dan ketebalan 1 cm serta masuk ke dalam 0,5-1 cm dari permukaan batu muka.

#### 7. Bowplank

Bowplank adalah papan ukur untuk menentukan peil/duga lantai dan letak as-as bangunan.

#### 8. Galian Tanah

Galian tanah adalah alur tanah tempat meletakkan pondasi dan dinding plengsengan. Galian mempunyai kemiringan tertentu, tergantung pada struktur tanah

#### 9. Pasangan Pondasi

Pasangan pondasi merupakan bagian dari konstruksi untuk meneruskan beban kelapisan tanah dasar.

#### 10. Urugan Tanah Baru

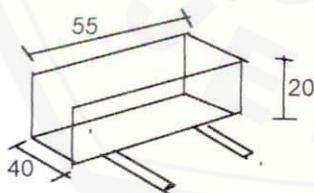
Urugan/timbunan tanah baru adalah mengisi alur/lubang yang tidak terisi oleh pasangan untuk meratakan permukaan tanah asli sesuai dengan elevasi yang dikehendaki

#### 11. Perbandingan Campuran Pekerjaan

1. Untuk pekerjaan Pasangan Batu dapat dibagi dalam beberapa jenis :

- a. Pasangan batu dengan adukan campuran 1 semen : 4 pasir, artinya dibuat perbandingan spesi 1 kotak Portland semen dan 4 kotak pasir

- b. Pasangan batu dengan adukan campuran semen 1 semen : 3 pasir, artinya dibuat perbandingan spesi 1 kotak Portland semen dan 3 kotak pasir
2. Untuk pekerjaan Siaran dapat dipakai adukan :
- a. 1 kapur : 1 semen merah : 1 pasir , artinya dibuat perbandingan spesi dengan perbandingan 1 kotak kapur, 1 semen merah dan 1 kotak pasir
- b. 1 Pc : - : 2 pasir, artinya dibuat perbandingan spesi 1 kotak Portland semen dan 2 kotak pasir
- c. 1 Pc :  $\frac{3}{4}$  tras : 3 pasir, artinya dibuat perbandingan spesi 1 portland semen,  $\frac{3}{4}$  kotak tras dan 3 kotak pasir
3. Untuk pekerjaan Plesteran dapat digunakan adukan :
- a. 1 Pc : 3 Pasir, artinya dibuat perbandingan spesi 1 kotak Portland semen dan 3 kotak pasir
- b. 1 kapur : 1 semen merah : 1 pasir, artinya dibuat perbandingan spesi 1 kotak kapur, 1 kotak semen merah dan 1 kotak pasir
- Adapun ukuran kotak yang digunakan dengan ukuran sebagai berikut :



## 2.6 RENCANA ANGGARAN BIAYA

Menurut H. Bachtiar Ibrahim (Rencana dan estimate real of cost, Bumi Aksara, Jakarta), Anggaran Biaya Teliti ialah anggaran biaya bangunan atau proyek yang dihitung dengan teliti dan cermat, sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat penyusunan anggaran biaya.

Sedangkan penyusunan anggaran biaya yang dihitung dengan teliti didasarkan

### 1. Bestek

Gunanya untuk menentukan spesifikasi bahan dan syarat-syarat teknis

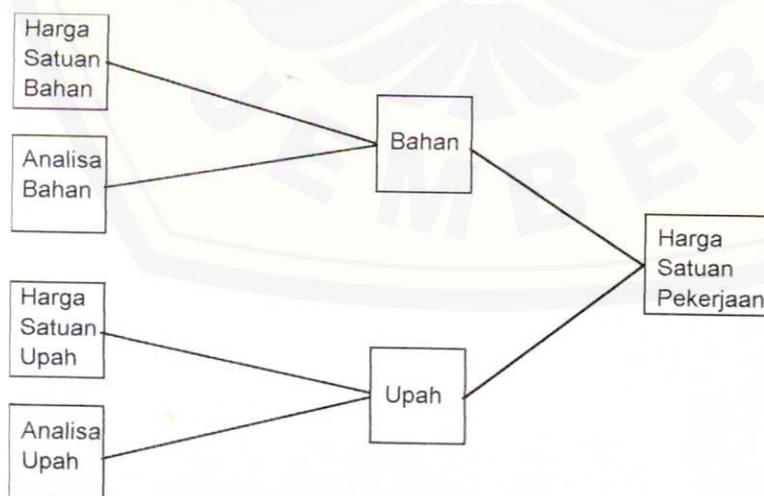
### 2. Gambar Bestek

Untuk menentukan atau menghitung biaya masing-masing volume pekerjaan.

### 3. Harga Satuan Pekerjaan

Didapat dari harga satuan bahan dan harga satuan upah berdasarkan perhitungan analisa BOW (Burgerlijke Openbare Werken).

Secara umum skema harga satuan pekerjaan seperti pada Gb 2.1



Gb. 2.4 Skema Harga Satuan Pekerjaan

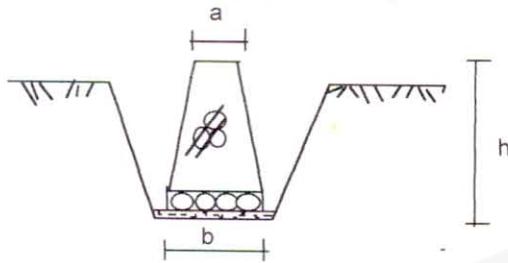
Menurut Ir. Soedrajat S. (Analisa Anggaran Biaya Biaya Pelaksanaan, Nova, Bandung), rencana anggaran biaya adalah proses perhitungan volume pekerjaan, harga dari berbagai pekerjaan dan bahan yang akan terjadi pada suatu konstruksi. Taksiran harga bila dibuat oleh kontraktor biasanya dipakai untuk penawaran harga. Bila dibuat oleh konsultan biasanya dipakai untuk mengecek perhitungan yang dibuat oleh kontraktor atau untuk permohonan biaya.

Secara umum urutan pekerjaan RAB meliputi :

#### 1. Perhitungan Volume Pekerjaan

Volume suatu pekerjaan adalah menghitung jumlah banyaknya volume pekerjaan dalam satu satuan. Volume juga disebut kubikasi pekerjaan. Jadi volume (kubikasi) suatu pekerjaan, bukanlah merupakan suatu volume (isi sesungguhnya), melainkan jumlah volume bagian pekerjaan dalam satu kesatuan.

Volume merupakan perkalian panjang, lebar dan tinggi. Untuk mengukurnya tinggal memeriksa pada gambar bestek. Pekerjaan menghitung volume dilakukan dengan memperlihatkan skala gambar. Menurut H. Bachtiar Ibrahim (Rencana dan estimate real of cost, Bumi Aksara, Jakarta), Secara umum perhitungan volume dapat dilihat seperti berikut :



Perhitungan volume Pasangan Pondasi Batu kali

$$V = \frac{a+b}{2} \times h \times P$$

Dimana :

- a : Lebar pondasi bagian atas (m)
- b : Lebar pondasi bagian bawah (m)
- h : Tinggi pondasi (m)
- P : Panjang yang akan dikerjakan (m)

## 2. Menentukan harga satuan pekerjaan

Yang dimaksud dengan Harga Satuan Pekerjaan adalah jumlah harga bahan dan upah tenaga kerja berdasarkan perhitungan analisis. Analisa satuan pekerjaan merupakan penjumlahan dari harga satuan bahan dan harga satuan upah.

## 3. Analisa Bahan

Yang dimaksud dengan analisa bahan suatu pekerjaan, ialah menghitung banyaknya/volume masing-masing bahan, serta besarnya biaya yang dibutuhkan.

#### 4. Analisa Upah

Yang dimaksud dengan analisa upah suatu pekerjaan ialah, menghitung banyaknya tenaga yang diperlukan, serta biaya yang dibutuhkan untuk pekerjaan tersebut.

#### 5. Menentukan total biaya

#### 6. Menentukan prosentase dan bobot pekerjaan terhadap biaya total

Prosentase bobot pekerjaan ialah besarnya persen pekerjaan siap, dibandingkan pekerjaan siap seluruhnya. Pekerjaan selesai seluruhnya dinilai 100 %.

Menurut H. Bachtiar Ibrahim (1993 : 16) dari uraian Prosentase bobot pekerjaan dapat digambarkan dengan skeman :

$$\frac{V \times H.S.P}{H.B} \times 100 \% = P.B.P$$

Keterangan :

V = Volume

H.S.P = Harga Satuan Pekerjaan

H.B = Harga Bangunan

P.B.P = Persentase Bobot Pekerjaan

### 2.7 JADWAL PELAKSANAAN (*Time Schedule*)

Menurut H. Bachtiar Ibrahim (Rencana dan Estimasi Real of Cost, Bumi Aksara, Jakarta), time berarti waktu, schedule berarti memasukan kedalam daftar.

Time Schedule berarti waktu yang telah ditentukan.

Jadi Jadwal Pelaksanaan (*Time Schedule*) adalah mengatur rencana kerja dari suatu bagian atau pekerjaan. Jadwal Pelaksanaan (*Time Schedule*) adalah mengatur rencana kerja dari suatu bagian atau unit pekerjaan. Jadwal Pelaksanaan meliputi kegiatan sebagai berikut :

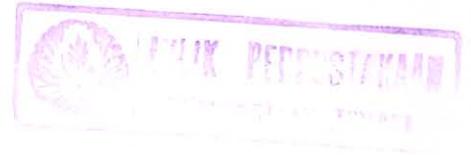
1. Kebutuhan tenaga kerja
2. Kebutuhan material / bahan
3. Kebutuhan waktu
4. Transportasi / pengangkutan

Dari jadwal pelaksanaan akan didapat gambaran lama pekerjaan dapat diselesaikan, serta bagian – bagian pekerjaan yang paling terkait antara satu dengan yang lainnya.

Uraian rencana kerja ialah menyusun program kerja sesuai dengan urutan dan kelompok pekerjaan.

Sebelum menyusun rencana kerja, harus diperhatikan beberapa hal dibawah ini :

1. Urutan langkah kerja tidak boleh terbalik
  2. Setiap bagian pekerjaan dilukiskan dengan garis lurus sebagai garis kegiatan
  3. Panjang garis kegiatan ditentukan oleh jumlah hari atau jumlah minggu
  4. Jumlah hari atau minggu dapat dihitung berdasarkan jumlah tenaga kerja
- Bagian-bagian pekerjaan dapat digabungkan menjadi satu garis kegiatan.



BAB III

METODOLOGI

Dalam perhitungan rehabilitasi saluran sekunder J.I Wonosroyo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso mempunyai tujuan yaitu sebagai acuan atau pedoman untuk melaksanakan rehabilitasi saluran sekunder J.I Wonosroyo. Metodologi kegiatan rehabilitasi saluran sekunder .

**3.1 WAKTU PELAKSANAAN PROYEK AKHIR**

Pada tahap ini mencakup daerah dan waktu. Adapun letak dan tempat atau lokasi Proyek Akhir berada di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso, Dan Waktu penelitian berlangsung selama beberapa waktu.

**3.2 RENCANA JADWAL KEGIATAN PENYUSUNAN PERHITUNGAN BIAYA REHABILITASI SALURAN SEKUNDER J.I WONOSROYO**

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Penyusunan Perhitungan Biaya Rehabilitasi Saluran Sekunder J.I Wonosroyo

NO	Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1	Pengumpulan Data	█									
2	Perhitungan Volume		█	█	█						
3	Penyusunan Anggaran Biaya					█	█	█	█		
4	Penyusunan Jadwal Pelaksan Rehabilitasai Saluran Sekunder J.I Wonosroyo									█	█
5	Laporan Akhir										█

Sumber : Hasil Analisa

### **3.3 PENGUMPULAN DATA**

Pengumpulan data diperoleh dari 2 (dua) sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Adapun pengertian dan cara perolehan data sekunder dan data primer adalah sebagai berikut :

#### **3.3.1 Data Primer**

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis pada objek pembahasan. Data-data tersebut meliputi :

1. Kondisi Saluran sekunder J.I Wonosroyo

#### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Adapun data-data yang dimaksud yaitu :

1. Desain saluran sekunder J.I Wonosroyo
2. Data daftar analisa harga satuan untuk pekerjaan perbaikan saluran
3. Data daftar harga satuan bahan, upah, peralatan

### **3.4 TEKNIK DAN ALAT PEROLEHAN DATA**

Teknik dan alat perolehan data merupakan uraian yang menjelaskan tentang cara atau teknik serta alat yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun data tersebut diperoleh dengan cara wawancara dan observasi, sedangkan alat perolehan data menggunakan alat bantu Tustel dan Roll meter.

### **3.5 METODE (TEKNIK) DAN ANALISIS DATA**

Metode dan analisis data merupakan uraian tentang cara mengkaji dan mengolah data awal atau data mentah sehingga menjadi data atau informasi dan tentang cara analisisnya. Metode (teknik) dan analisis data yang digunakan yaitu :

#### **3.5.1 Penyusunan Perhitungan Rehabilitasi Saluran Sekunder**

Langkah dalam menyusun perhitungan rehabilitasi saluran sekunder J.I Wonosroyo dimulai dari :

Melakukan komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan untuk menyusun perhitungan rehabilitasi saluran sekunder J.I Wonosroyo. Adapun pihak-pihak yang terkait tersebut meliputi :

- a. DPU Pengairan Kabupaten Bondowoso
- b. UPTD kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso

#### **3.5.2 Rencana Anggaran Biaya**

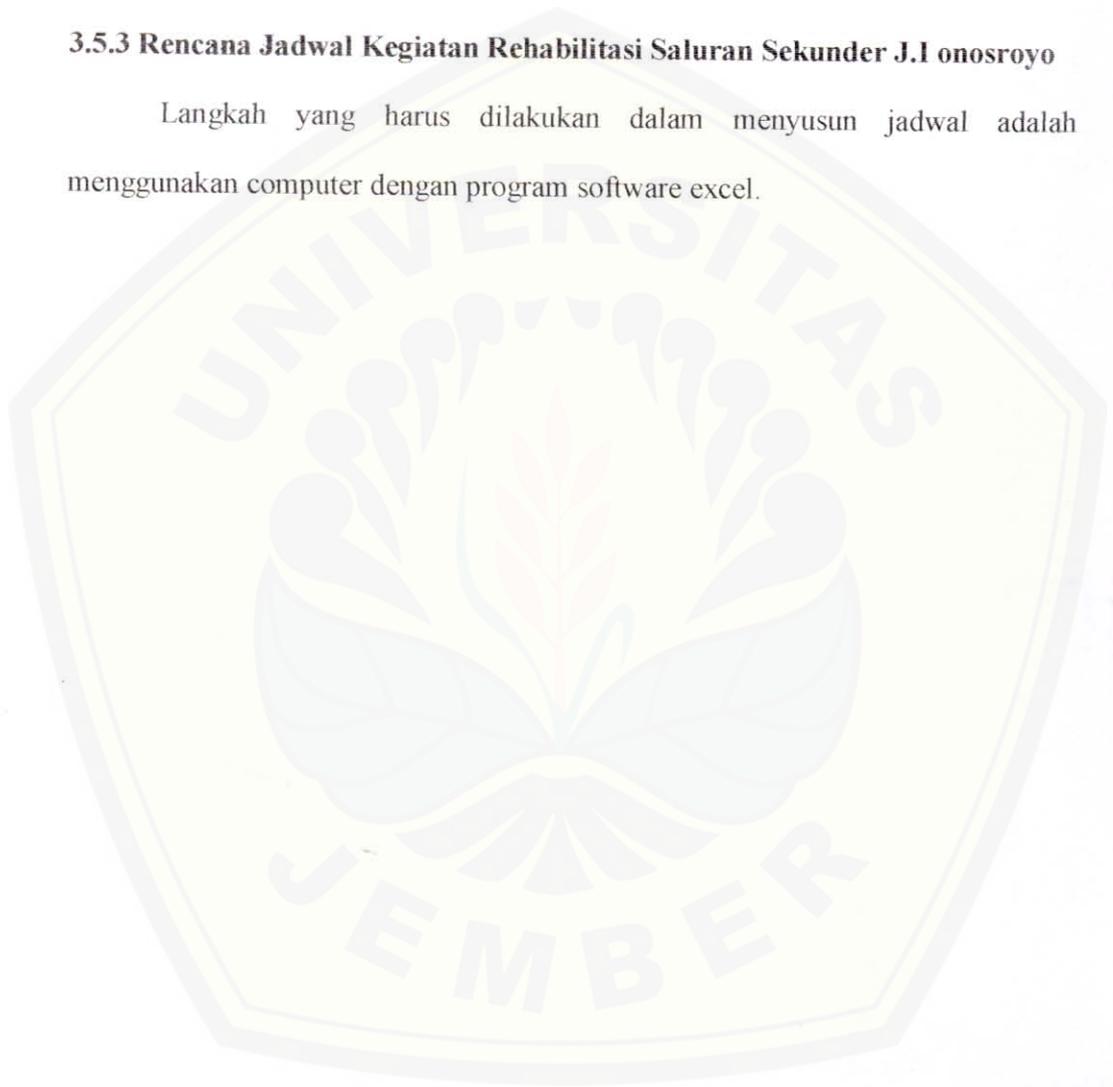
Langkah dalam menyusun rencana anggaran biaya dimulai dari :

1. Didapat harga bahan, alat, dan upah yang dikelompokkan menjadi satu yang disebut daftar harga satuan bahan, peralatan dan upah.
2. Langkah berikutnya setelah didapat harga bahan, peralatan dan upah yaitu perhitungan banyaknya volume. Dari daftar harga bahan, peralatan dan upah tersebut didapat harga satuan peritem pekerjaan, dari perhitungan banyaknya volume didapatkan banyaknya volume pekerjaan.

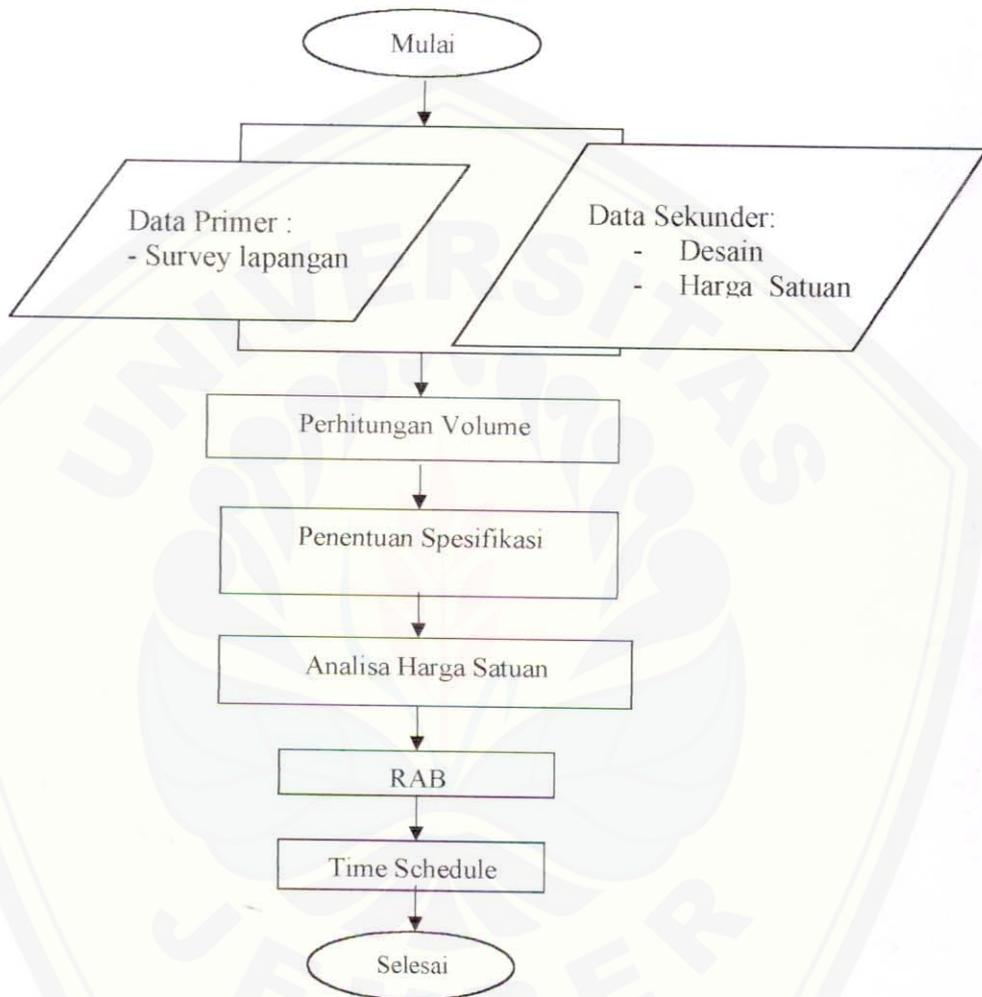
3. Setelah langkah diatas yaitu mengalikan antara analisa harga satuan peritem pekerjaandengan volume pekerjaan yang nantinya didapatkan suatu rencana anggaran biaya atau biasa disebut RAB. Adapun penyusunan RAB dengan bantuan analisis BOW.

### **3.5.3 Rencana Jadwal Kegiatan Rehabilitasi Saluran Sekunder J.I onosroyo**

Langkah yang harus dilakukan dalam menyusun jadwal adalah menggunakan computer dengan program software excel.



Urutan pekerjaan Proyek Akhir ini dapat dilihat pada Gb 3.1 Flowchart metodologi



Gambar 3.1 Flowcart metodologi

### 3. Pasang Bowplank

- a. As bangunan ditandai dengan paku dan diberi tanda panah dengan cat merah dan paku dipasang benang/tali plastik ukuran kecil dihubungkan dengan paku sebagai as sesuai dengan rencana pekerjaan
- b. Sisi sebelah atas papan mranti bowplank diketam rata ukuran biasa 3 x 25 x 400
- c. Tiang/patok dipakai ukuran usuk 5 x 7 x 150, dipancang masuk ke dalam tanah 50 cm dan 100 cm ada diatas permukaan rata.
- d. Bila permukaan tanah miring, patok dipermukaan bawah dibuat tingginya sama dengan patok pada permukaan yang lebih tinggi.
- e. Tiang/patok dipasang setiap jarak 2 m
- f. Volume pasang bowplank dihitung berdasarkan meter panjang.
- g. Pemasangan papan bowplank pada as (sumbu) bagian dalam bangunan tergantung pada besar kecilnya bangunan.

### 4. Bongkaran

Bongkaran yang dilakukan sudah termasuk pembuangan dari lapangan sesuai dengan yang sudah ditentukan dan penyiapan permukaan untuk menerima pasangan yang baru.

### 5. Galian

- a. Untuk dinding plengsengan, galian tanah dibuat trep (anak tangga) untuk menghindari longsor/geseran tanah.

b. Apabila tanah berupa batu/cadas/tanah keras tanah harus dibuang diluar tangkis dan dirapikan.

#### 6. Pasangan Batu Kali

Bahan batu yang digunakan memiliki permukaan tidak boleh berbeda terhadap profil permukaan rata-rata lebih dari 3 mm. Dan ukuran batu digunakan sebagai berikut :

Tebal minimum = 15 cm

Batas lebar = 22 cm

Batas panjang = 33 cm

Spesi/perekat campuran yang digunakan untuk pasangan batu kali 1 PC : 4

Psr artinya dibuat campuran dengan perbandingan 1 kotak semen Portland dan 4 kotak pasir.

#### 7. Siaran

a. Pekerjaan ini membuat halus permukaan diantara batu muka dengan lebar 2-3 cm. Dan ketebalan 1 cm serta masuk ke dalam 0,5-1 cm dari permukaan batu muka.

b. Batu kali yang digunakan adalah batu kali belahan. Bidang muka permukaan tidak boleh berbeda dari rata – rata permukaan profil lebih dari 3 cm. Ukuran batu kali

c. Batu kali penuh ditata untuk tubuh plengsengan dan batu belah digunakan untuk permukaan luar plengsengan disusun sedemikian rupa permukaan jadi rata berbeda dalam kepantasan sebagai berikut:

Tebal minimum = 10 cm

Batas lebar = 15 cm – 18 cm

Batas Panjang = 15 cm – 30 cm

Spesi yang digunakan untuk pekerjaan siaran 1 PC : 2 Psr artinya dibuat spesi dengan perbandingan 1 kotak semen Portland dan 4 kotak pasir.

#### 8. Plesteran

Pekerjaan plesteran dikerjakan secara 2 lapis sampai ketebalan 2 – 5 cm. Pasangan di plester pada bagian atas dari dinding, ujung-ujung saluran pasangan, dan 0,10 dibawah tepi atas dinding.

Adonan yang digunakan untuk plesteran digunakan campuran dengan perbandingan 1 PC : 3 Psr artinya dibuat adonan dengan perbandingan 1 kotak semen Portland dan 3 kotak Pasir.

#### 9. Urugan Tanah Baru

- a. Pengisian dilaksanakan setelah pasangan mengeras dan diisi lapis demi lapis sampai padat hingga tidak terjadi penurunan/penyusutan.
- b. Pemadatan dilakukan dengan penumbukan dengan peralatan timbres dari batang kelapa, besi, prisma beton yang dijatuhkan, drum penggilas atau dengan stamper/mesin ringan disesuaikan dengan kondisi lapangan.
- c. Dalam analisa BOW untuk timbunan bangunan drainase/pengairan urugan tanah baru diambil luas penampang rata-rata x panjang

## 4.2 Perhitungan Volume

Pada proyek akhir ini perhitungan volume dilakukan pada kerusakan saluran sekunder J.I Wonosroyo di kabupaten Bondowoso. Rekapitulasi hasil perhitungan volume pada table 4.1 sedangkan perhitungan secara terinci terlampir pada tabel lampiran 4.

Tabel 4.1 Rekapitulasi perhitungan volume

No	Item Pekerjaan	Sat	Volume
1	Pembersihan Lapangan	M <sup>2</sup>	5792,5
2	Direksi keet	M <sup>2</sup>	28
3	Bongkaran	M <sup>3</sup>	43,534
4	Galian	M <sup>3</sup>	830,056
5	Bowplank	M	172
6	Pas.pondasi batu kali	M <sup>3</sup>	24,406
7	Pas.talud batu kali	M <sup>3</sup>	126,511
8	Pas.lantai batu kali	M <sup>3</sup>	805,65
9	Timbunan	M <sup>3</sup>	100,3
10	Siaran	M <sup>2</sup>	3133
11	Plesteran	M <sup>2</sup>	17,2
12	Benangan	M	172

Sumber : Hasil Perhitungan

## 4.3 Analisa Harga Satuan Pekerjaan

Pada proyek akhir ini analisa harga satuan pekerjaan mengacu pada harga bahan dan upah satuan pekerjaan menggunakan dari kecamatan terdekat. Daftar harga satuan bahan dan upah seperti pada tabel 4.2 sedangkan analisa harga satuan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel lampiran 5.

Tabel 4.2 Daftar Harga Satuan th 2004

No	JENIS UPAH DAN BAHAN	SATUAN	HARGA SATUAN
I	UPAH TENAGA KERJA		
1	Pekerja	Org/hr	20.000
2	Tukang batu	Org/hr	28.000
3	Kepala Tukang	Org/hr	30.000
4	Mandor	Org/hr	36.000
5	Tukang kayu	Org/hr	29.000
II	BAHAN		
1	Portland Cement (40 kg)	Zak	32.000
2	Batu kali	M <sup>3</sup>	71.000
3	Pasir	M <sup>3</sup>	46.000
4	Triplek	lbr	29.000
5	Tanah Urug	M <sup>3</sup>	33.000
6	Atap Seng gelombang BJLS 20uk.180x90	Hl	43.100
7	Kaca Polos	M	35.000
8	Paku	Kg	7.600
9	Kayu mranti 5/7	M <sup>3</sup>	1.000.000
10	Kayu mranti 3/25	M <sup>3</sup>	1.000.000
III	Alat		
1	Bodem	Bh	15.000
2	Kranjang	Bh	10.000
3	Timbris	Unit	7.000
4	Kotak adukan	Bh	25.000
5	Sewa alat Molen(concrete mixer)	Jam	12.000
6	Kereta dorong	Unit	130.000
7	Kuas	Bh	6.500
8	Cetok	Bh	7.000
9	Ember	Bh	4.000
10	Timbris	Unit	7.500

Sumber : DPU Pengairan

#### 4.4 Anggaran Biaya

Dari hasil perhitungan, didapat besarnya anggaran biaya pada perbaikan saluran sekunder Wonosroyo sebesar **Rp 461.839.217**

Adapun rekapitulasi hasil perhitungan anggaran biaya pada tabel 4.3 sedangkan perhitungan secara terinci terlampir pada Tabel lampiran 6.

Tabel 4.3 Rekapitulasi rencana anggaran biaya

No	Item Pekerjaan	RAB(Rp)
1	Pembersihan Lapangan	9.210.075
2	Direksi Keet	2.540.888
3	Bongkaran	2.147.096,88
4	Galian	38.919.665,73
5	Bowplank	7.475.808
6	Pas.Pondasi Batu Kali	8.720.898,356
7	Pas.Talud Batu Kali	45.205.669,59
8	Pas.Lantai Batu Kali	287.879.691,9
9	Timbunan	6.018.000
10	Siaran	50.128.000
11	Plesteran	344.000
12	Benangan	3.249.424
	Total	461.839.217,5
	Dibulatkan	461.839.217

Sumber : Hasil Perhitungan

#### 4.5 Prosentase Bobot Pekerjaan Terhadap Biaya Total

Diketahui dalam perhitungan Rencana Anggaran Biaya pekerjaan rehabilitasi saluran sekunder J.I Wonosroyo sebesar **Rp 461.839.217**, perhitungan prosentase bobot pekerjaan menggunakan rumus :

$$\frac{V \times \text{H.S.P}}{\text{H.B}} \times 100 \% = \text{P.B.P}$$

Keterangan :

V = Volume

H.S.P = Harga Satuan Pekerjaan

H.B = Harga Bangunan

P.B.P = Persentase Bobot Pekerjaan

Adapun rekapitulasi hasil perhitungan bobot pekerjaan rehabilitasi pada tabel 4.4 sedangkan perhitungan secara detail terlampir pada Tabel lampiran 7.

Tabel 4.4 Rekapitulasi bobot pekerjaan

No	Item Pekerjaan	RAB(Rp)	Bobot %
1	Pembersihan Lapangan	9.210.075	1,994
2	Direksi Keet	2.540.888	0,55
3	Bongkaran	2.147.096,88	0,465
4	Galian	38.919.665,73	8,427
5	Bowplank	7.475.808	1,619
6	Pas.Pondasi Batu Kali	8.720.898,356	1,888
7	Pas.Talud Batu Kali	45.205.669,59	9,788
8	Pas.Lantai Batu Kali	287.879.691,9	62,333
9	Timbunan	6.018.000	1,303
10	Siaran	50.128.000	10,854
11	Plesteran	344.000	0,074
12	Benangan	3.249.424	0,704
	Total	461.839.217,5	100
		461.839.217	100

Sumber : Hasil Perhitungan

#### 4.6 Jadwal Pelaksanaan (*Time Schedule*)

Jadwal pelaksanaan (*Time Schedule*) didasarkan pada NWP (*Net Work Project*) yang telah dibuat (Terlampir pada lampiran 8), NWP dibuat dengan diagram panah yang menggambarkan hubungan aktivitas pekerjaan secara berurutan dengan waktu yang sudah direncanakan.

Untuk mengetahui pekerjaan pekerjaan yang bisa mendahului dan yang bisa dikerjakan secara bersana-sama dengan menggunakan asumsi yang logis, ketergantungan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Ketergantungan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Kode	Pekerjaan yang mendahului	Durasi (Hari)
1	Pembersihan lapangan	A	-	4
2	Dereksi keet	B	-	3
3	Bongkaran	C	A,B	7
4	Bowplank	D	C	8
5	Galian	E	C	8
6	Pas.pondasi batu kali	F	E	10
7	Pas.lantai batu kali	G	E	20
8	Pas.talud batu kali	H	F	20
9	Timbunan	I	F	10
10	Siaran	J	F	20
11	Plesteran	K	H	7
12	Benangan	L	J	7



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rencana Anggaran Biaya pekerjaan rehabilitasi saluran sekunder J.I Wonosroyo sebesar Rp 461.839.217.
2. Waktu efektif yang diperlukan dalam pekerjaan rehabilitasi saluran sekunder Jaringan Irigasi Wonosroyo selama 91 hari, dilakukan secara bertahap.

#### 5.2 SARAN

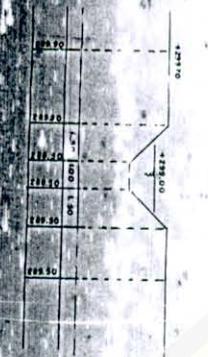
Saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut :

Anggaran biaya untuk rehabilitasi saluran sekunder Jaringan Irigasi Wonosroyo dapat ditekan semaksimal mungkin dengan melibatkan para petani pemakai air (gotong royong).

## DAFTAR PUSTAKA



- Anonim, 1982, *Analisis BOW*, Penerbit Tim M2S, Bandung.
- Anonim, 1986, ( KP-01) *Standar Perencanaan Irigasi*, Departemen Pekerjaan Umum
- Anonim, 1990, *Tolok Ukur Dan Klafisikasi Kemandirian P3A*, Departemen Pekerjaan Umum.
- Donald, M, 1984, *Program Training Untuk Staf E dan P*, Departemen Pekerjaan Umum.
- Ibrahim, B, 1993, *Rencana dan Estimate Real Of Cost*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- J.A mukomoko, 1985, *Dasar Penyusunan Anggaran Biaya Bangunan* , Penerbit Gaya Media Pratama, Jakarta.
- Sudarmanto, 1997, *Langkah-Langkah Pembentukan, Pengembangan Dan Pembinaan Perkumpulan Petani Pemakai Air*.
- Thahir Dipl. HE, 1983, *Pelaksanaan Pekerjaan Pasangan*, Departemen Pekerjaan Umum.

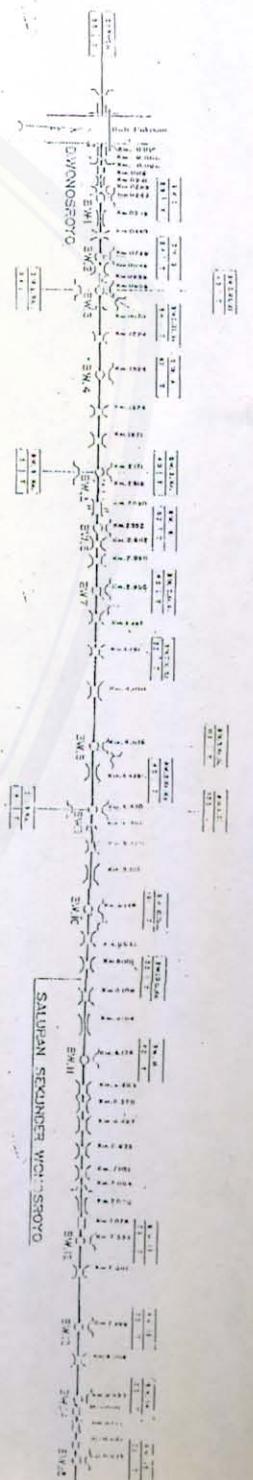


DETAIL

PENYENYAI  
NINAS PERMAIN  
K.A.

JARINGAN IRIGASI - W.

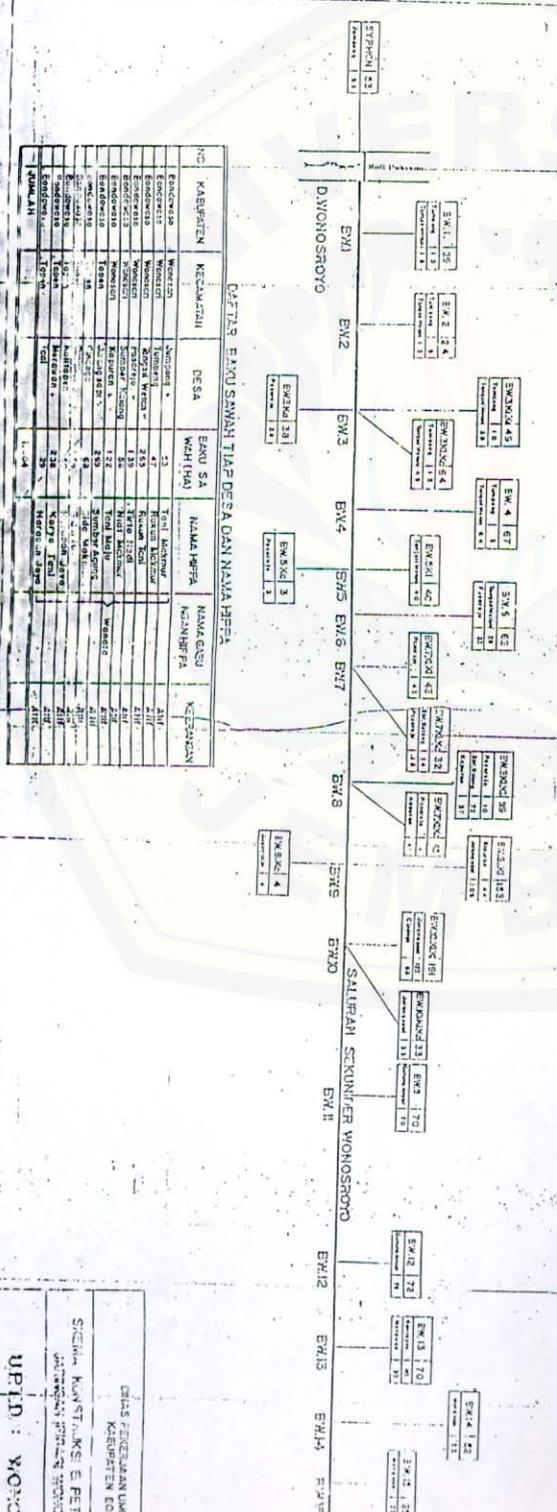
U.P.T.D. PENGANGKUTAN



DAFTAR NAMA BANGUNAN

NO	GAMBAR	KELINGKUNGAN BANGUNAN	JAMUAN	KETERANGAN
1		Bendungan Suro	16 bh.	Berfungsi
2		Talang	6 bh.	Berfungsi
3		Gerang - Gerang	4 bh.	Berfungsi
4		Sipon	1 bh.	Berfungsi
5		Jambon	23 bh.	Berfungsi
6		Empuan Pengalut	20 bh.	Berfungsi
7		Pelirah	2 bh.	Berfungsi

PETA SOSIO HIDRO  
JARINGAN IRIGASI WONOSOBO



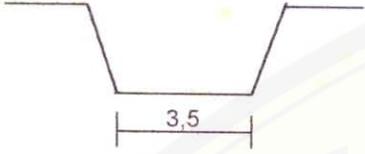
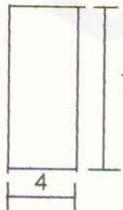
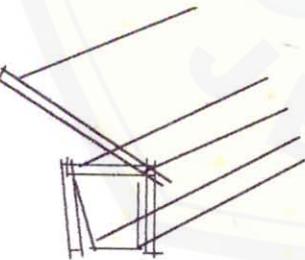
DAFTAR RANGKAIAN TIA DESA DAN NAMA JAPFA

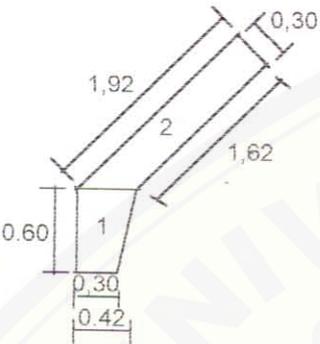
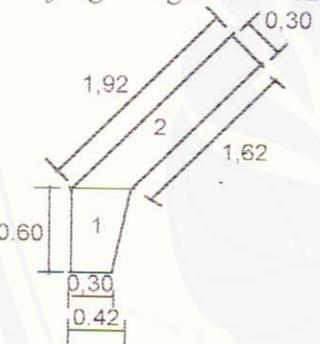
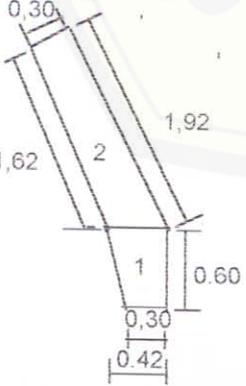
NO	KABUPATEN	KECAMATAN	DESA	RAU SA WU (HA)	NAMA JAPFA	NAMA GUSU	NAMA JAPFA	KETERANGAN
1	Ende	Wondolatu	Wondolatu	23	Tani	Wondolatu	Wondolatu	400
2	Ende	Wondolatu	Wondolatu	27	Tani	Wondolatu	Wondolatu	400
3	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
4	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
5	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
6	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
7	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
8	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
9	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
10	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
11	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
12	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
13	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
14	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
15	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
16	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
17	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
18	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
19	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
20	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
21	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
22	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
23	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
24	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
25	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
26	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
27	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
28	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
29	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
30	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
31	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
32	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
33	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
34	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
35	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
36	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
37	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
38	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
39	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
40	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
41	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
42	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
43	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
44	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
45	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
46	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
47	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
48	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
49	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400
50	Ende	Wondolatu	Wondolatu	25	Rumay	Wondolatu	Wondolatu	400

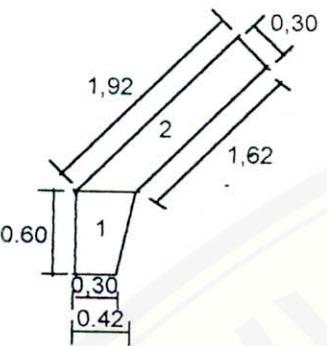
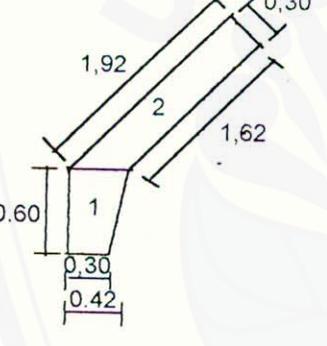
DEKAS PERUSAHAAN LINDAK  
KABUPATEN ENDU  
SKEMA KONSTRUKSI & PETA  
JARINGAN IRIGASI WONOSOBO  
URID : WONOSOBO

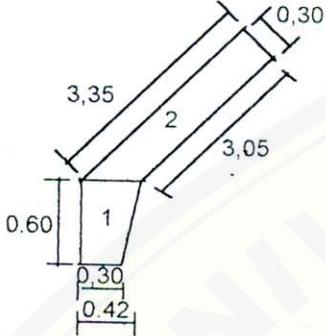
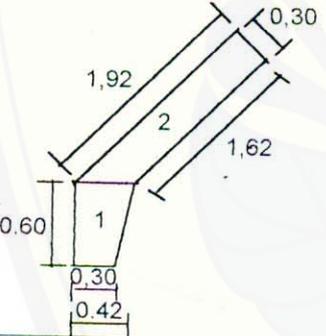
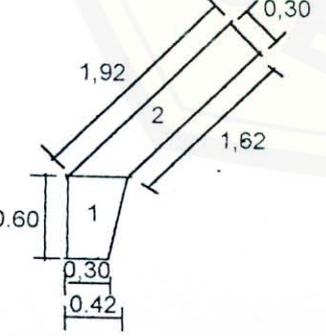


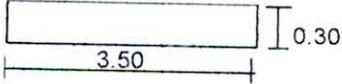
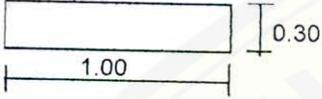
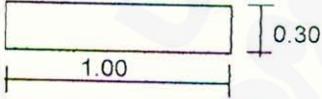
Tabel lampiran 4 Perhitungan Volume

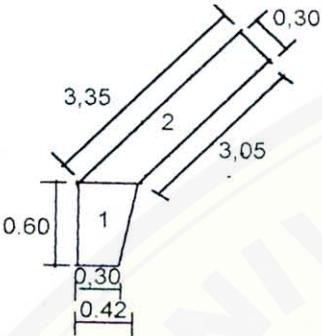
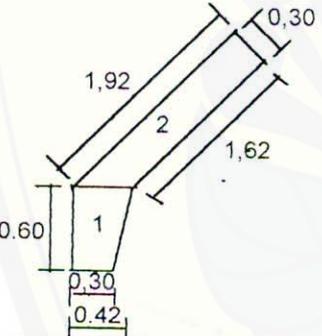
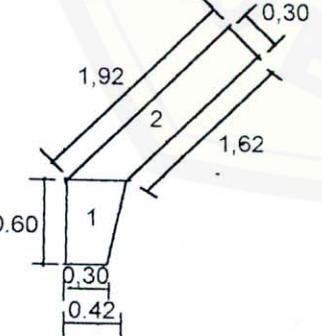
No	Sketsa Pekerjaan	Analisa Perhitungan	Volume
	<p data-bbox="264 401 620 506">Pekerjaan Pembersihan Lapangan : Panjang = 1655 m</p> 	$V = 3,5 \times 1655$ $= 5792,5 \text{ m}^2$	5792,5 m <sup>2</sup>
	<p data-bbox="264 835 580 877">Pekerjaan direksi keet :</p> 	$V = 7 \times 4 = 28 \text{ m}^2$	28 m <sup>2</sup>
	<p data-bbox="264 1247 649 1289">Pekerjaan Pasang Bowplank :</p> 	$V = 172 \text{ m}$	172 m

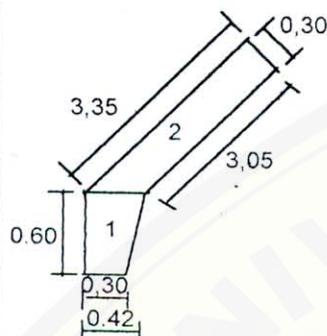
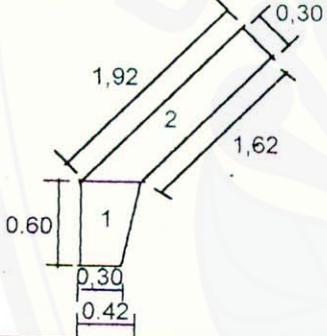
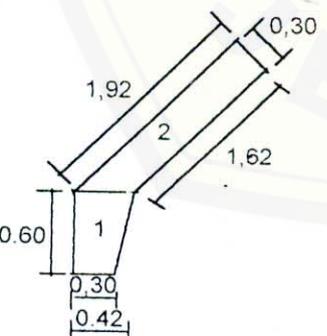
No	Sketsa Pekerjaan	Analisa Perhitungan	Volume
IV	Pekerjaan Bongkaran Pasangan Batu Kali 1 : 4		
1	Antara BW 05 dan BW 06 Panjang Bongkaran = 9 m 	$V_1 = \frac{(0.42 + 0.30)}{2} \times 0.6 \times 9$ $= 1,944 \text{ m}^3$ $V_2 = \frac{(1.92 + 1.62)}{2} \times 0.30 \times 9$ $= 4,78 \text{ m}^3$	6,724 m <sup>3</sup>
2	Antara BW 06 dan BW 07 Panjang Bongkaran = 12 m 	$V_1 = \frac{(0.42 + 0.30)}{2} \times 0.6 \times 12$ $= 2,592 \text{ m}^3$ $V_2 = \frac{(1.92 + 1.62)}{2} \times 0.3 \times 12$ $= 6,372 \text{ m}^3$	8,964 m <sup>3</sup>
3	Antara BW 10 dan BW 11 Panjang Bongkaran 6 m 	$V_1 = \frac{(0.42 + 0.30)}{2} \times 0.6 \times 6$ $= 1,296 \text{ m}^3$ $V_2 = \frac{(1.92 + 1.62)}{2} \times 0.3 \times 6$ $= 3,186 \text{ m}^3$	4,482 m <sup>3</sup>

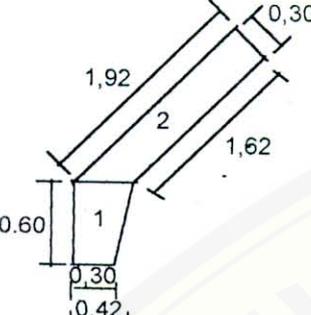
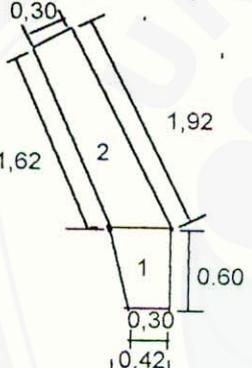
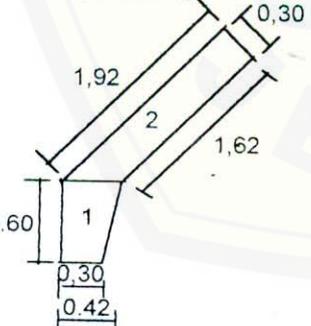
NO	Sketsa Pekerjaan	Analisa Perhitungan	Volume
4	Antara BW 12 dan BW 13 Panjang Bongkaran = 26 m 	$V_2 = \frac{(1.92 + 1.62)}{2} \times 0.3 \times 26$ $= 13,806 \text{ m}^3$	13,806 m <sup>3</sup>
5	Antara BW 13 dan 14 Panjang Bongkaran = 18 m 	$V_2 = \frac{(1.92 + 1.62)}{2} \times 0.3 \times 18$ $= 9,558 \text{ m}^3$	9,558 m <sup>3</sup>
Total Volume Bongkaran			43,534 m <sup>3</sup>

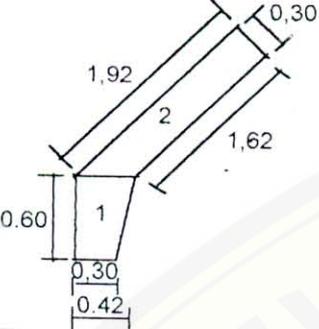
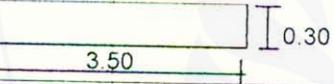
No	Sketsa Pekerjaan	Analisa Perhitungan	Volume
V	Pekerjaan Galian		
1	Antara BW 01 dan BW 02 Panjang Galian = 82 m 	$V_1 = \frac{(0.42 + 0.30)}{2} \times 0.6 \times 82$ $= 17.71 \text{ m}^3$	17.71 m <sup>3</sup>
2	Antara BW 06 dan BW 07 Panjang Galian = 12 m 	$V_1 = \frac{(0.42 + 0.30)}{2} \times 0.6 \times 12$ $= 2,592 \text{ m}^3$	2,592 m <sup>3</sup>
3	Antara BW 07 dan BW 08 Panjang Galian = 19 m 	$V_1 = \frac{(0.42 + 0.30)}{2} \times 0.6 \times 19$ $= 4,104 \text{ m}^3$	4,104 m <sup>3</sup>

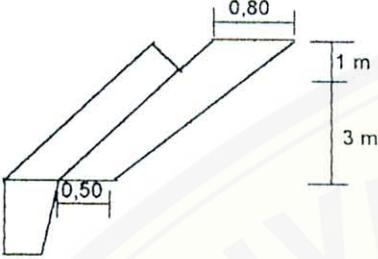
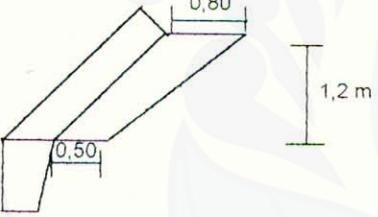
No	Sketsa Pekerjaan	Analisa Perhitungan	Volume
4	Antara BW 14 dan BW 15 Panjang Galian = 481 m 	$V = 0,30 \times 3,5 \times 481$ $= 505,05 \text{ m}^3$	505,05 m <sup>3</sup>
5	Antara BW 15 dan BW 16 Panjang Galian = 442 m 	$V = 0,30 \times 422 \times 1$ $= 126,6 \text{ m}^3$	132,6 m <sup>3</sup>
6	BW 16 Panjang Galian = 560 m 	$V = 0,30 \times 1 \times 560$ $= 168 \text{ m}^3$	168 m <sup>3</sup>
		Total Volume Galian	830,056 m <sup>3</sup>

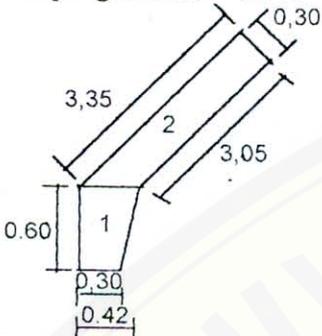
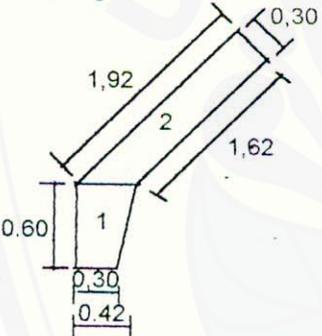
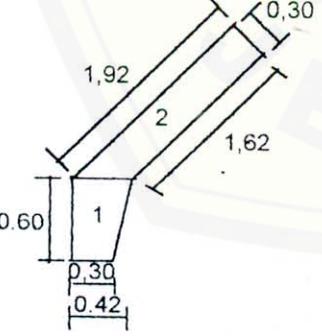
No	Sketsa Pekerjaan	Analisa Perhitungan	Volume
VI	Pekerjaan Pasangan Pondasi Batu Kali 1 : 4		
1	Antara BW 01 dan BW 02 Panjang Pasangan = 82 m 	$V_1 = \frac{(0.42 + 0.30)}{2} \times 0.6 \times 82$ $= 17.71 \text{ m}^3$	17.71 m <sup>3</sup>
2	Antara BW 06 dan BW 07 Panjang Pasangan = 12 m 	$V_1 = \frac{(0.42 + 0.30)}{2} \times 0.6 \times 12$ $= 2,592 \text{ m}^3$	2,592 m <sup>3</sup>
3	Antara BW 07 dan BW 08 Panjang Pasangan = 19 m 	$V_1 = \frac{(0.42 + 0.30)}{2} \times 0.6 \times 19$ $= 4,104 \text{ m}^3$	4,104 m <sup>3</sup>
		Total Volume Pasangan Pondasi Batu Kali 1 : 4	24,406 m <sup>3</sup>

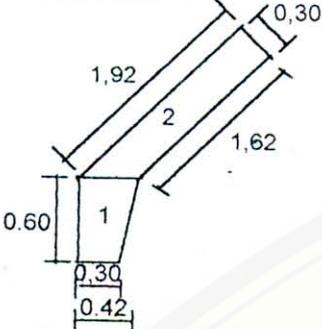
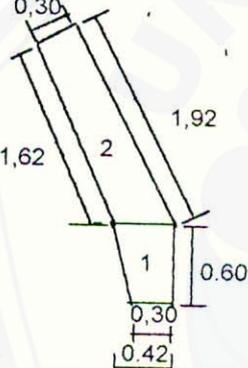
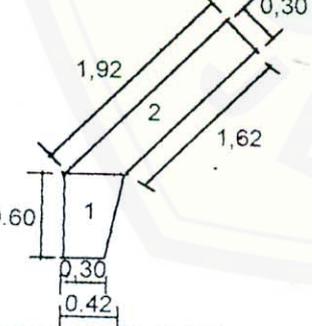
No	Sketsa Pekerjaan	Analisa Perhitungan	Volume
VII	Pekerjaan Pasangan Talud Batu Kali 1 : 4		
1	Antara BW 01 dan BW 02 Panjang Pasangan = 82 m 	$V_2 = \frac{(3,35 + 3,05)}{2} \times 0,3 \times 82$ $= 78,72 \text{ m}^3$	78,72 m <sup>3</sup>
2	Antara BW 05 dan BW 06 Panjang Pasangan = 9 m 	$V_2 = \frac{(1,92 + 1,62)}{2} \times 0,3 \times 9$ $= 4,78 \text{ m}^3$	4,78 m <sup>3</sup>
3	Antara BW 06 dan BW 07 Panjang Pasangan = 12 m 	$V_2 = \frac{(1,92 + 1,62)}{2} \times 0,3 \times 12$ $= 6,372 \text{ m}^3$	6,372 m <sup>3</sup>

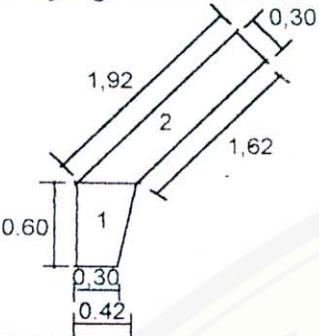
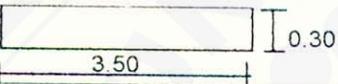
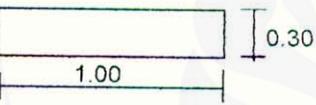
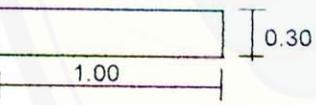
No	Sketsa Pekerjaan	Analisa Perhitungan	Volume
4	<p data-bbox="258 312 614 386">Antara BW 07 dan BW 08 Panjang Pasangan = 19 m</p> 	$V_2 = \frac{(1,92 + 1,62)}{2} \times 0,3 \times 19$ $= 10,089 \text{ m}^3$	10,089 m <sup>3</sup>
5	<p data-bbox="258 764 614 837">Antara BW 10 dan BW 11 Panjang Pasangan = 6m</p> 	$V_2 = \frac{(1,92 + 1,62)}{2} \times 0,3 \times 6$ $= 3,186 \text{ m}^3$	3,186 m <sup>3</sup>
6	<p data-bbox="258 1226 614 1299">Antara BW 12 dan BW 13 Panjang Pasangan = 26 m</p> 	$V_2 = \frac{(1,92 + 1,62)}{2} \times 0,3 \times 26$ $= 13,806 \text{ m}^3$	13,806 m <sup>3</sup>

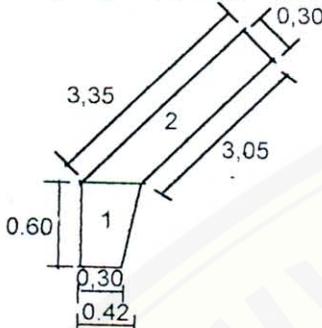
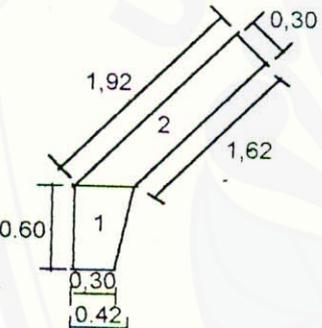
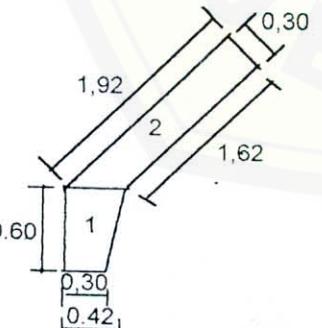
No	Sketsa Pekerjaan	Analisa Perhitungan	Volume
7	<p data-bbox="256 310 609 384">Antara BW 13 dan BW 14 Panjang Pasangan = 18 m</p> 	$V_2 = \frac{(1,92 + 1,62)}{2} \times 0,3 \times 18$ $= 9,558 \text{ m}^3$	9,558 m <sup>3</sup>
		Total Volume Pasangan Talud Batu Kali	126,511 m <sup>3</sup>
VIII	Pekerjaan Pasangan Lantai Batu Kali 1 : 4		
1	<p data-bbox="256 909 609 982">Antara BW 14 dan 15 Panjang Pasangan = 481 m</p> 	$V = 0,30 \times 3,5 \times 481$ $= 505,05 \text{ m}^3$	505,05 m <sup>3</sup>
2	<p data-bbox="256 1108 609 1182">Antara BW 15 dan BW 16 Panjang Pasangan = 442 m</p> 	$V = 0,30 \times 1 \times 422$ $= 132,6 \text{ m}^3$	132,6 m <sup>3</sup>
3	<p data-bbox="256 1308 609 1381">BW 16 Panjang Pasangan = 560 m</p> 	$V = 0,3 \times 1 \times 560$ $= 168 \text{ m}^3$	168 m <sup>3</sup>
		Total Volume Pasangan Lantai Batu Kali	805,65 m <sup>3</sup>

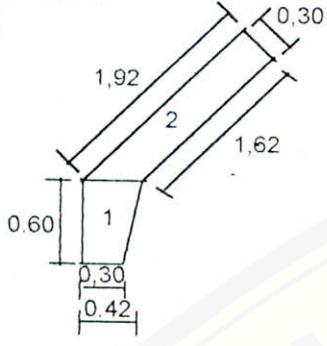
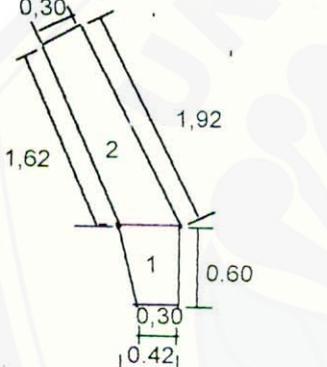
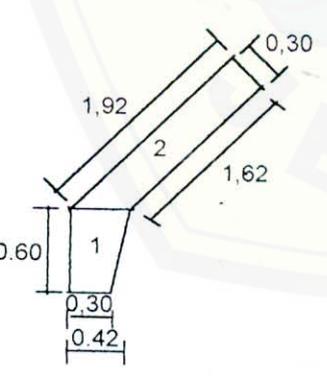
No	Sketsa Pekerjaan	Analisa Perhitungan	Volume
VIII	Pekerjaan Timbunan		
1	Antara BW 01 dan BW 02 Panjang Timbunan = 32 m 	$V = \frac{0,5 + 0,8}{2} \times 4 \times 32$ $= 83,2 \text{ m}^3$	83,2 m <sup>3</sup>
2	Antara BW 07 dan BW 08 Panjang Timbunan = 19 m 	$V = \frac{1 + 0,5}{2} \times 1,2 \times 19$ $= 17,1 \text{ m}^3$	17,1 m <sup>3</sup>
		Total Volume Timbunan	100,3 m <sup>3</sup>

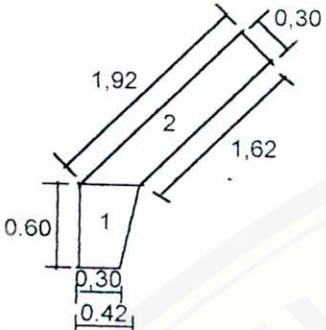
No	Sketsa Pekerjaan	Analisa Perhitungan	Volume
X	Pekerjaan Siaran 1 : 2		
1	Antara BW 01 dan BW 02 Panjang Siaran = 82 m 	$V = 3,35 \times 82$ $= 274,7 \text{ m}^2$	274,7 m <sup>2</sup>
2	Antara BW 05 dan BW 06 Panjang Siaran = 9 m 	$V = 1,92 \times 9$ $= 17,28 \text{ m}^2$	17,28 m <sup>2</sup>
3	Antara BW 06 dan BW 07 Panjang Siaran = 12 m 	$V = 1,92 \times 9$ $= 23,04 \text{ m}^2$	23,04 m <sup>2</sup>

No	Sketsa Pekerjaan	Analisa Perhitungan	Volume
4	<p data-bbox="253 306 557 373">Antara BW 07 dan 08 Panjang Siaran = 19 m</p> 	$V = 1,92 \times 19$ $= 36,48 \text{ m}^2$	36,48 m <sup>2</sup>
5	<p data-bbox="253 747 598 825">Antara BW 10 dan BW 11 Panjang Siaran = 6 m</p> 	$V = 1,92 \times 6$ $= 11,52 \text{ m}^2$	11,52 m <sup>2</sup>
6	<p data-bbox="253 1220 595 1287">Antara BW 12 dan BW 13 Panjang Siaran = 26 m</p> 	$V = 1,92 \times 26$ $= 49,92 \text{ m}^2$	49,92 m <sup>2</sup>

No	Sketsa Pekerjaan	Analisa Perhitungan	Volume
7	<p data-bbox="261 310 609 380">Antara BW 13 dan BW 14 Panjang Siaran = 18 m</p> 	$V = 1,92 \times 18$ $= 34,56 \text{ m}^2$	34,56 m <sup>2</sup>
8	<p data-bbox="261 726 569 795">Antara BW 14 dan 15 Panjang siaran = 481 m</p> 	$V = 3,5 \times 481 = 1683,5 \text{ m}^2$	1683,5 m <sup>2</sup>
9	<p data-bbox="261 913 609 982">Antara BW 15 dan BW 16 Panjang siaran = 442 m</p> 	$V = 1 \times 442 = 442 \text{ m}^2$	442 m <sup>2</sup>
10	<p data-bbox="261 1134 569 1203">BW 16 Panjang siaran = 560 m</p> 	$V = 1 \times 560 = 560 \text{ m}^2$	560 m <sup>2</sup>
Total Volume Siaran			3133 m <sup>2</sup>

No	Sketsa Pekerjaan	Analisa Perhitungan	Volume
XI	Pekerjaan Plesteran 1 : 3 dan Benangan		
1	Antara BW 01 dan BW 02 Panjang Plesteran = 82 m 	1. Volume Plesteran : $V = 0.1 \times 82$ $= 8.2 \text{ m}^2$  2. Volume Benangan : $V = 82 \text{ m}$	8,2 m <sup>2</sup>  82 m
2	Antara BW 05 dan BW 06 Panjang Plesteran = 9 m 	1. Volume Plesteran 1 : 3 : $V = 0.1 \times 9$ $= 0,9 \text{ m}^2$  2. Volume Benangan : $V = 9 \text{ m}$	0,9 m <sup>2</sup>  9 m
3	Antara BW 06 dan BW 07 Panjang Plesteran = 12 m 	1. Volume Plesteran : $V = 0.1 \times 12 = 1,2 \text{ m}^2$  2. Volume Benangan : $V = 12 \text{ m}$	1,2 m <sup>2</sup>  12 m

No	Sketsa Pekerjaan	Analisa Perhitungan	Volume
	<p data-bbox="244 310 586 378">Antara BW 07 dan 08 Panjang Plesteran = 19 m</p> 	<p data-bbox="742 420 1053 493">1. Volume Plesteran : <math>V = 0.1 \times 19 = 1,9 \text{ m}^2</math></p> <p data-bbox="742 525 1053 598">2. Volume Benangan : <math>V = 19 \text{ m}</math></p>	<p data-bbox="1179 451 1268 493">1,9 m<sup>2</sup></p> <p data-bbox="1194 567 1253 609">19 m</p>
5	<p data-bbox="244 751 586 819">Antara BW 10 dan BW 11 Panjang Plesteran = 6 m</p> 	<p data-bbox="742 861 1053 934">1. Volume Plesteran : <math>0.1 \times 6 = 0,6 \text{ m}^2</math></p> <p data-bbox="742 966 1053 1039">2. Volume Benangan : <math>V = 6 \text{ m}</math></p>	<p data-bbox="1179 892 1268 934">0,6 m<sup>2</sup></p> <p data-bbox="1194 1008 1253 1050">6 m</p>
6	<p data-bbox="244 1213 586 1281">Antara BW 12 dan BW 13 Panjang Plesteran = 26 m</p> 	<p data-bbox="742 1354 1053 1428">1. Volume Plesteran 1 : 3 <math>V = 0.1 \times 26 = 2,6 \text{ m}^2</math></p> <p data-bbox="742 1459 1053 1533">2. Volume Benangan : <math>V = 26 \text{ m}</math></p>	<p data-bbox="1179 1386 1268 1428">2,6 m<sup>2</sup></p> <p data-bbox="1194 1501 1253 1543">26 m</p>

No	Sketsa Pekerjaan	Analisa Perhitungan	Volume
7	<p data-bbox="255 310 605 382">Antara BW 13 dan BW 14 Panjang Plesteran = 18 m</p> 	<p data-bbox="744 430 1065 508">1. Volume Plesteran : <math>V = 0.1 \times 18 = 1,8 \text{ m}^2</math></p> <p data-bbox="744 535 1065 613">2. Volume Benangan : <math>V = 18 \text{ m}</math></p>	<p data-bbox="1184 466 1273 508">1,8 m<sup>2</sup></p> <p data-bbox="1190 577 1264 619">18 m</p>
		<p data-bbox="739 766 1056 808">Total Volume Plesteran</p> <p data-bbox="739 808 1056 844">Total Volume Benangan</p>	<p data-bbox="1175 766 1273 808">17,2m<sup>2</sup></p> <p data-bbox="1175 808 1273 844">172 m<sup>2</sup></p>

Tabel lampiran 5 Analisa Harga Satuan Pekerjaan

NO	JENIS PEKERJAAN	HARGA SATUAN
1	<p>1 m<sup>2</sup> Pekerjaan pembersihan lapangan  Luas 10 m<sup>2</sup> pembersihan lapangan diperlukan :  Upah :  0,75 pekerja @Rp20.000 = Rp 15.000  0,025 Mandor @Rp 36.000 = Rp 900  = Rp 15.900  Luas 1 m<sup>2</sup> = 1/10 x Rp 15.900 = Rp 1.590</p>	Rp 1.590
2	<p>1 m<sup>2</sup> Pekerjaan Direksi Keet diperlukan :</p> <p>Bahan :</p> <p>Semen = Zak @Rp 32.000  Pasir = m<sup>3</sup> @Rp 46.000  Kerikil = m<sup>3</sup> @Rp 66.000  Batu kali = m<sup>3</sup> @Rp 71.000  Triplek = m<sup>3</sup> @Rp 29.000  Kayu Balok = m<sup>3</sup> @Rp 1.000.000  Atap seng = hl @Rp 43.100  Kaca Polos = m<sup>3</sup> @Rp 35.000  Paku = kg @Rp 7.600  = Rp 1.329.700</p> <p>Upah :</p> <p>0,8 Tukang Kayu @Rp 29.000 = Rp23.000  0,08 Kepala Tukang @Rp 30.000 = Rp2.400  0,28 Pekerja @Rp 20.000 = Rp5.600  0,014 Mandor @Rp 36.000 = Rp504  Rp 31.504</p> <p>Harga satuan ditaksir =</p> <p><math>\frac{1.329.700 + 31.504}{15} = \text{Rp } 90.746</math></p>	Rp90.746

NO	JENIS PEKERJAAN	HARGA SATUAN
3	<p>1 m Pekerjaan Bowplank diperlukan :</p> <p>Bahan :</p> <p>0,011 m<sup>3</sup> Kayu mranti 5/7 + 3/25 @Rp1.000.000 = Rp 11.000</p> <p>0.10 Kg Paku @Rp 7.600 = Rp 760</p> <p>Upah :</p> <p>0,8 Tukang Kayu@Rp 29.000 = Rp23.200</p> <p>0,08 Kepala Tukang@Rp 30.000 = Rp2400</p> <p>0,28 Pekerja@Rp 20.000= Rp5.600</p> <p>0,014 Mandor@Rp 36.000 = Rp504</p>	Rp 43.464
4	<p>1 m<sup>3</sup> Pekerjaan Bongkaran diperlukan :</p> <p>Upah :</p> <p>0,205 Mandor@Rp 36.000 = Rp 7.380</p> <p>2,048 Pekerja @Rp 20.000 = Rp 40.960</p> <p>Alat :</p> <p>0,010 Bodem@Rp 15.000 = Rp 150</p> <p>0,083 Keranjang@Rp 10.000 = Rp 830</p>	Rp 49.320
5	<p>1 m<sup>3</sup> Pekerjaan Galian diperlukan :</p> <p>Upah :</p> <p>0,058 Mandor @Rp 36.000 = Rp 2.088</p> <p>1,565 Pekerja @Rp 20.000= Rp 31.300</p> <p>Alat :</p> <p>0,050 Keranjang @Rp 10.000 = Rp 500</p> <p>0,100 Kereta Dorong @Rp 130.000 = Rp 13.000</p>	Rp 46.888

NO	JENIS PEKERJAAN	HARGA SATUAN
6	<p>1 m<sup>2</sup> Pekerjaan Siaran 1 PC : 2 Psr diperlukan :</p> <p>Bahan :</p> <p>0,008 Pasir@Rp 42.200 = Rp 337,6                      0,105 PC@Rp 28.460 = Rp 2.988,3</p> <p>Upah :</p> <p>0,017 Mandor@Rp 36.000 = Rp 612                      0,012 Kepala Tukang@Rp 30.000 =Rp360                      0,115 Tukang Batu@RP 28.000= Rp 3.220                      0,346 Pekerja@Rp 20.000 = Rp 6.920</p> <p>Alat :</p> <p>0,010 Ember@Rp 4.000 = Rp 40                      0,020 cetok@Rp 7.000 = Rp 140                      0,167 Kuas@Rp 6.500 = Rp 1.085</p>	<p>Rp 16.000</p>
7	<p>1 m<sup>2</sup> Pekerjaan Plesteran 1 : 3 diperlukan :</p> <p>Bahan :</p> <p>0,019 Pasir@Rp 46.000 = Rp 874                      0,163 PC@Rp 32.000= Rp 5.216</p> <p>Upah :</p> <p>0,019 Mandor @Rp 36.000 =Rp 684                      0,019 Kepala Tukang@Rp 30.000=Rp570                      0,190 Tukang Batu@Rp 28.000 = Rp 5.320                      0,384 Pekerja@Rp 20.000 = Rp 7.680</p> <p>Alat :</p> <p>0,010 Ember@Rp 4.000 = Rp 40                      0,010 Kotak adukan@Rp25.000 = Rp 250</p>	<p>Rp 20.000</p>

NO	JENIS PEKERJAAN	HARGA SATUAN
8	<p>1 m<sup>3</sup> Pekerjaan Timbunan tanah dari luar dipadatkan dan dirapikan diperlukan :</p> <p>Bahan :</p> <p>1,200 Tanah urug @Rp 33.000=Rp 39.600</p> <p>Upah :</p> <p>0,018 Mandor @Rp36.000=Rp648</p> <p>0,499 Pekerja @Rp 20.000=Rp 9.980</p> <p>Alat :</p> <p>0,167 Timbris @Rp 7.500=Rp 1.252</p> <p>0,125 Keranjang @Rp 10.000=Rp 1.250</p> <p>0,056 Kereta dorong@Rp 130.000=Rp 7.280</p>	Rp 60.000
9	<p>1 m Pekerjaan Benangan diperlukan :</p> <p>Bahan :</p> <p>0,132 Pc @Rp32.000 = Rp4.224</p> <p>0,009 Pasir@Rp46.000 = Rp 414</p> <p>Upah :</p> <p>0,019 Mandor @Rp36.000 = Rp684</p> <p>0,019 Kepala Tukang @Rp30.000 = Rp570</p> <p>0,190 Tukang Batu @Rp28.000= Rp5.320</p> <p>0,384 Pekerja @Rp20.000 = Rp7.680</p>	Rp 18.892

ANALISA HARGA SATUAN KONSTRUKSI PASANGAN BATU							KODE K-705 A	
<b>PROSES :</b> 1. Material ditimbun dilokasi pekerjaan oleh pemasok 2. Pekerja membawa batu pecah 3. Tukang batu memasang batu pecah dengan adukan pasir semen				<b>ANGGAPAN :</b> 1. Digunakan untuk pekerjaan jembatan, dinding penahan tanah dan struktur lainnya yang menggunakan konstruksi pasangan batu. 2. Material-material dikirim ketempat pekerjaan oleh pemasok 3. Tidak termasuk galian / timbunan.				
P E K E R J A	PEKERJA	JML ORG	HARI	KODE	TOTALVOL (Org/hari)	UPAH (Rp/Org/hari)	BIAYA (RP)	SUB TOTAL (Rp)
	Kepala tukang	1	2	L073	2	30.000	60.000	
	Tukang	4	2	L079	8	28.000	224.000	
	Pekerja	12	2	L101	24	20.000	480.000	
							PEKERJA	764.000
M A T E R I A L	MATERIAL		SAT	KODE	TOTAL VOL (Org/hari)	HARGA (Rp/Unit)	BIAYA (RP)	SUB TOTAL (Rp)
	Batu Kali		M3	M010	5	71.000	355.000	
	Pasir		M3	M041	1,25	46.000	57.500	
	Semen		40 Kg	M080	19	32.000	608.000	
							MATERIAL	1.020.500
P E R A L A T A N	PERALATAN	JML	HARI KERJA	KODE	JAM KERJA	HARGA (Rp/jam)	BIAYA (RP)	SUB TOTAL (Rp)
	Concrete mixer	1	1	E060	0,1778	12.000	2.133,6	
							PERALATAN	2.133,6
							TOTAL	1.786.633,6
VOLUME		<input type="text" value="5"/>	SATUAN		<input type="text" value="M3"/>	HARGA SATUAN :		357.326,72 PER M3
						PEMBULATAN :		357.326 PER M3

Tabel lampiran 6 Daftar Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pekerjaan	Sat	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
	1	2	3	4	5 = 3 x 4
1	Pembersihan Lapangan	M <sup>2</sup>	5792,5	1.590	9.210.075
2	Direksi Keet	M <sup>2</sup>	28	90.746	2.540.888
3	Bongkaran	M <sup>3</sup>	43,534	49.320	2.147.096,88
4	Galian	M <sup>3</sup>	830,056	46.888	38.919.665,73
5	Bowplank	M	172	43.464	7.475.808
6	Pas.Pondasi Batu Kali	M <sup>3</sup>	24,406	357.326	8.720.898,356
7	Pas.Talud Batu Kali	M <sup>3</sup>	126,511	357.326	45.205.669,59
8	Pas.Lantai Batu Kali	M <sup>3</sup>	805,65	357.326	287.879.691,9
9	Timbunan	M <sup>3</sup>	100,3	60.000	6.018.000
10	Siaran	M <sup>2</sup>	3133	16.000	50.128.000
11	Plesteran	M <sup>2</sup>	17,2	20.000	344.000
12	Benangan	M	172	18.892	3.249.424
	Total				461.839.217,5
	Dibulatkan				461.839.217

Sumber : Hasil Perhitungan

Tabel lampiran 7 Perhitungan Bobot Pekerjaan

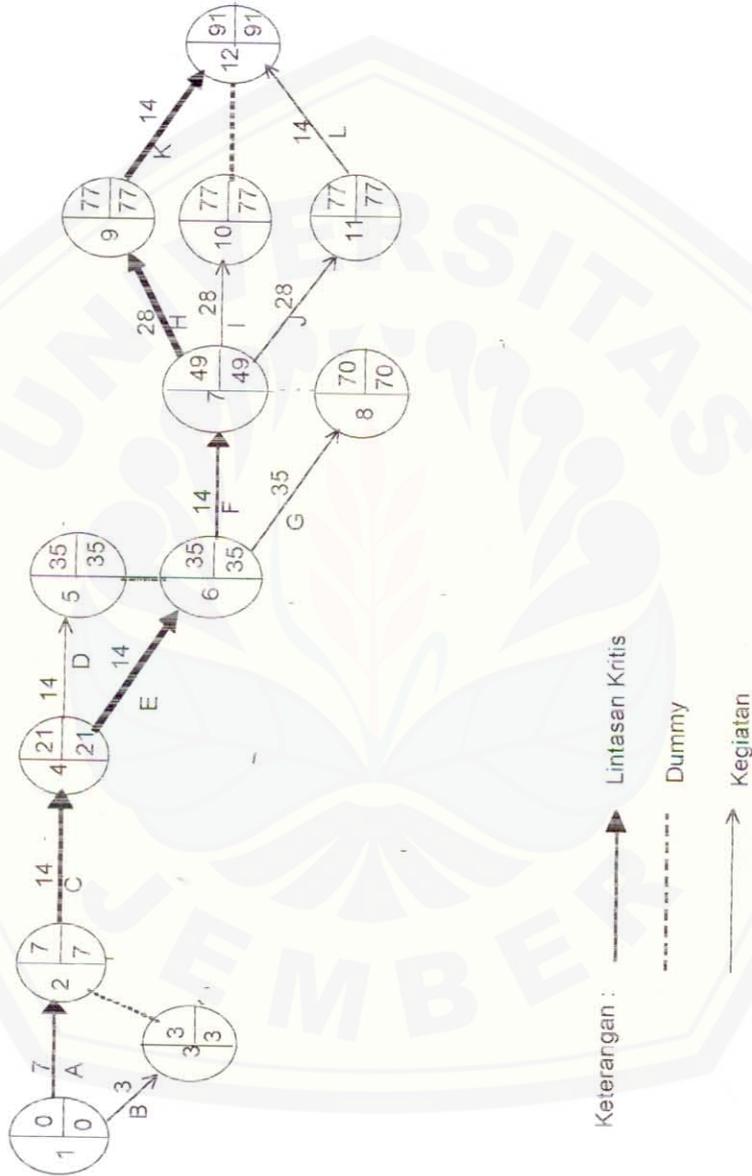
No	Jenis Pekerjaan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Bobot %
	1	2	3	4 = 2 x 3	5=(4/HB)x100
1	Pembersihan Lapangan	5792,5	1.590	9.210.075	1,994
2	Direksi Keet	28	90.746	2.540.888	0,55
3	Bongkaran	43,534	49.320	2.147.096,88	0,465
4	Galian	830,056	46.888	38.919.665,73	8,427
5	Bowplank	172	43.464	7.475.808	1,619
6	Pas.Pondasi Batu Kali	24,406	357.326	8.720.898,356	1,888
7	Pas.Talud Batu Kali	126,511	357.326	45.205.669,59	9,788
8	Pas.Lantai Batu Kali	805,65	357.326	287.879.691,9	62,333
9	Timbunan	100,3	60.000	6.018.000	1,303
10	Siaran	3133	16.000	50.128.000	10,854
11	Plesteran	17,2	20.000	344.000	0,074
12	Benangan	172	18.892	3.249.424	0,704
	Total			461.839.217,5	100
	Dibulatkan			461.839.217	100

Sumber : Hasil Perhitungan

Tabel Ketergantungan Pekerjaan Rehabilitasi Saluran Sekunder J.I Wonosroyo

No	Jenis Pekerjaan	Kode	Pekerjaan yang mendahului	Durasi (Hari)
1	Pembersihan lapangan	A	-	4
2	Dereksi keet	B	-	3
3	Bongkaran	C	A,B	7
4	Bowplank	D	C	8
5	Galian	E	C	8
6	Pas.pondasi batu kali	F	E	10
7	Pas.lantai batu kali	G	E	20
8	Pas.talud batu kali	H	F	20
9	Timbunan	I	F	10
10	Siaran	J	F	20
11	Plesteran	K	H	7
12	Benangan	L	J	7

Net Work Planning Pelaksanaan Proyek Rehabilitasi Saluran Sekunder Jaringan Irigasi Wonosroyo



JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN

Nama Proyek : Rehabilitasi Saluran Sekunder Jaringan Irigasi Wonosroyo

Lokasi Proyek : Kecamatan Wonosari

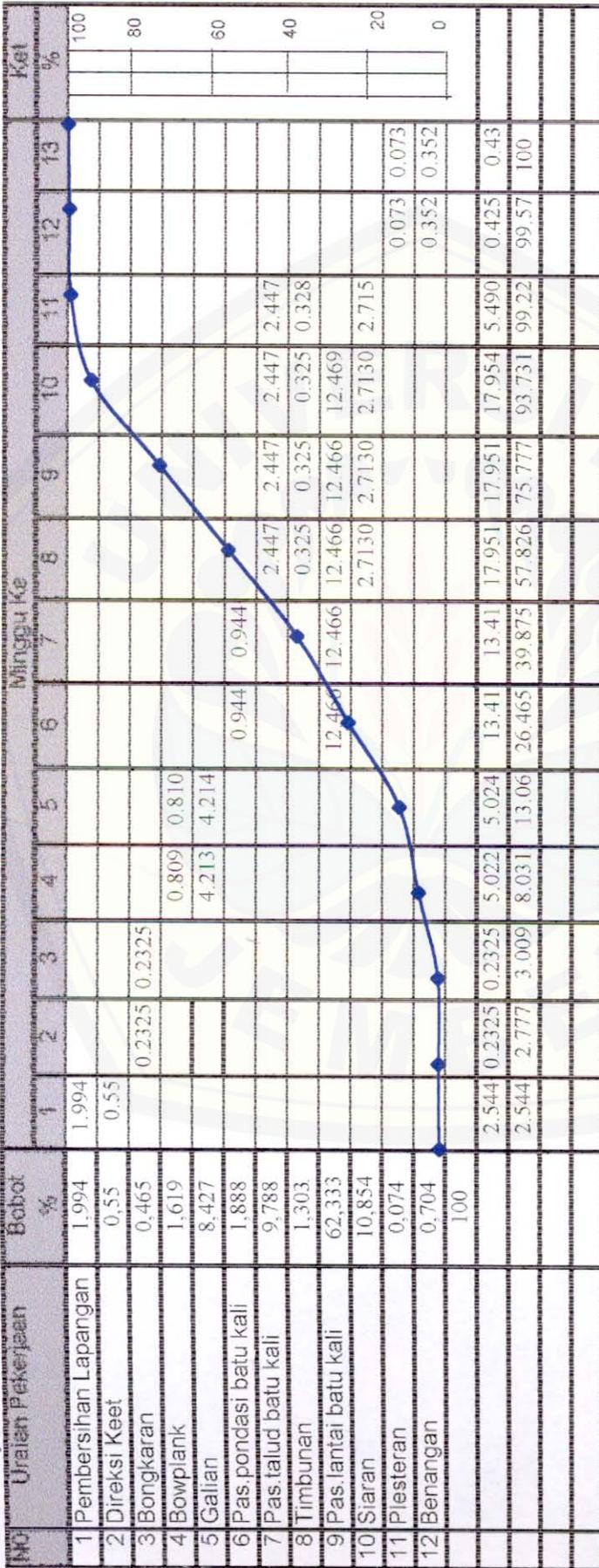




Foto 1. Antara BW 01 dan BW 02



Foto 2. Antara BW 05 dan BW 06

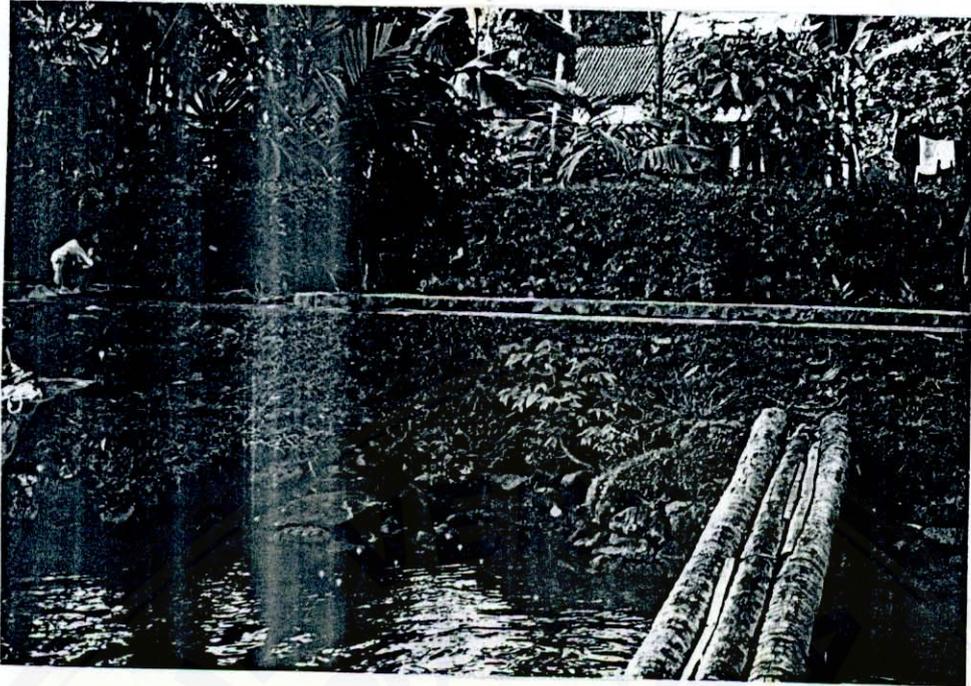


Foto 3. Antara BW 06 dan BW 07



Foto 4. Antara BW 07 dan BW 08

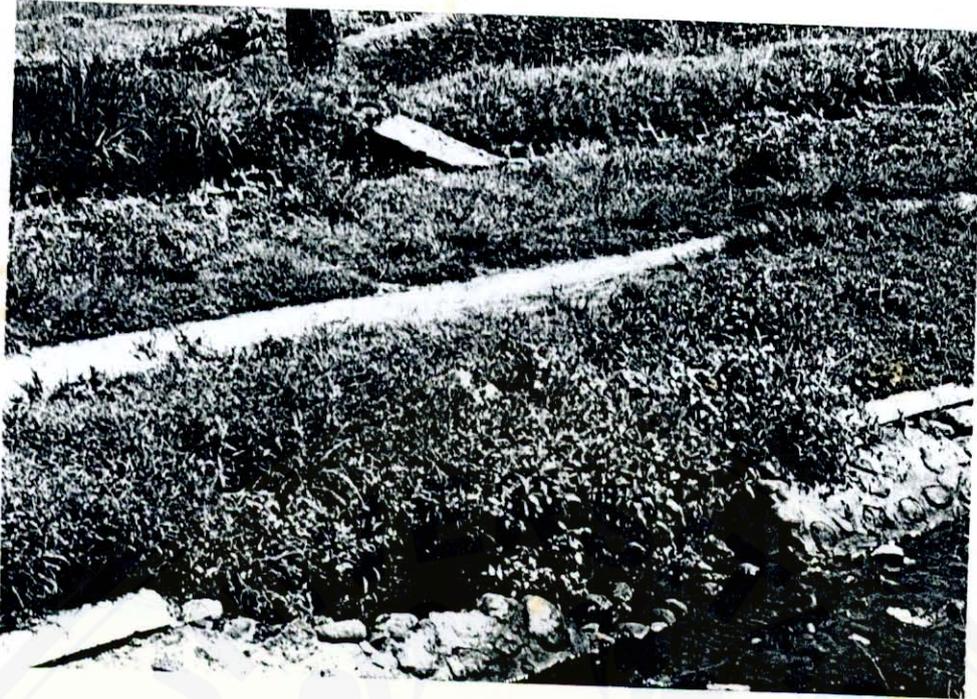


Foto 5. Antara BW 10 dan BW 11

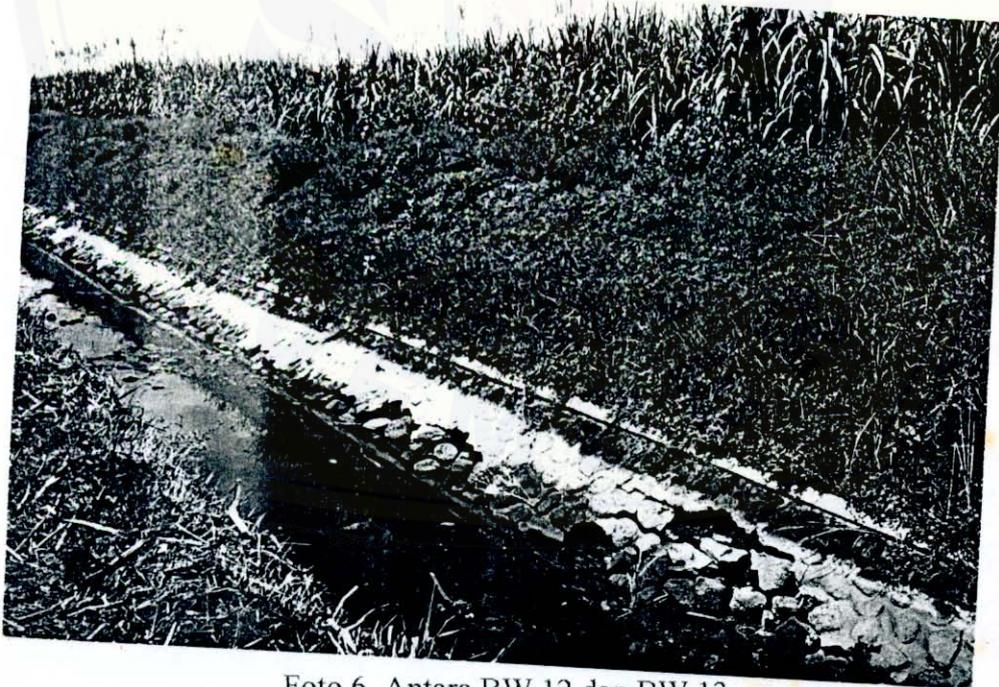


Foto 6. Antara BW 12 dan BW 13

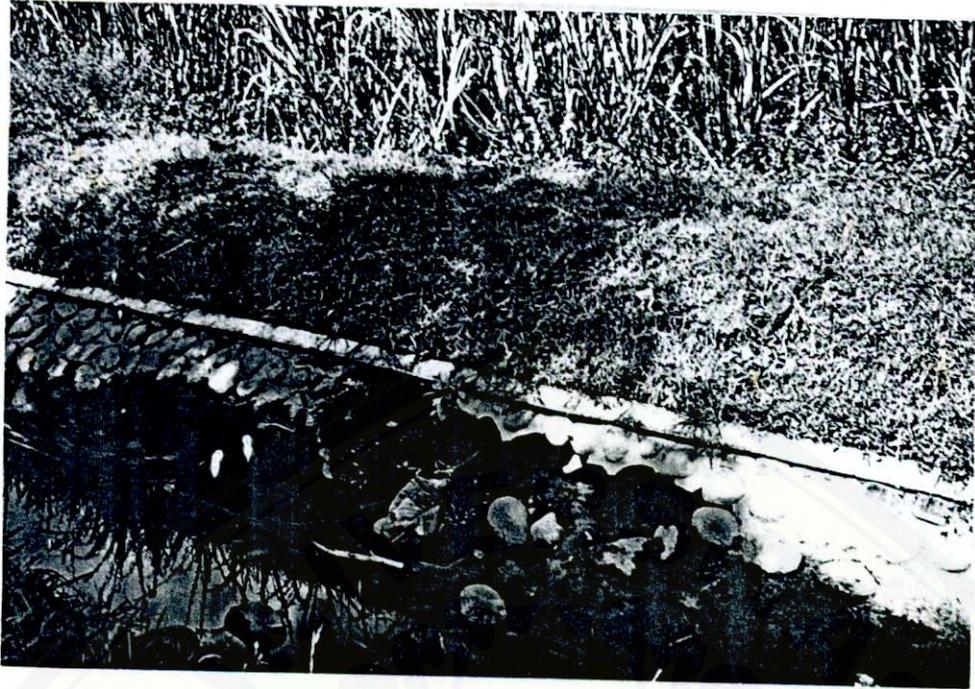


Foto 7. Antara BW 13 dan BW 14



Foto 8. Antara BW 14 dan BW 15

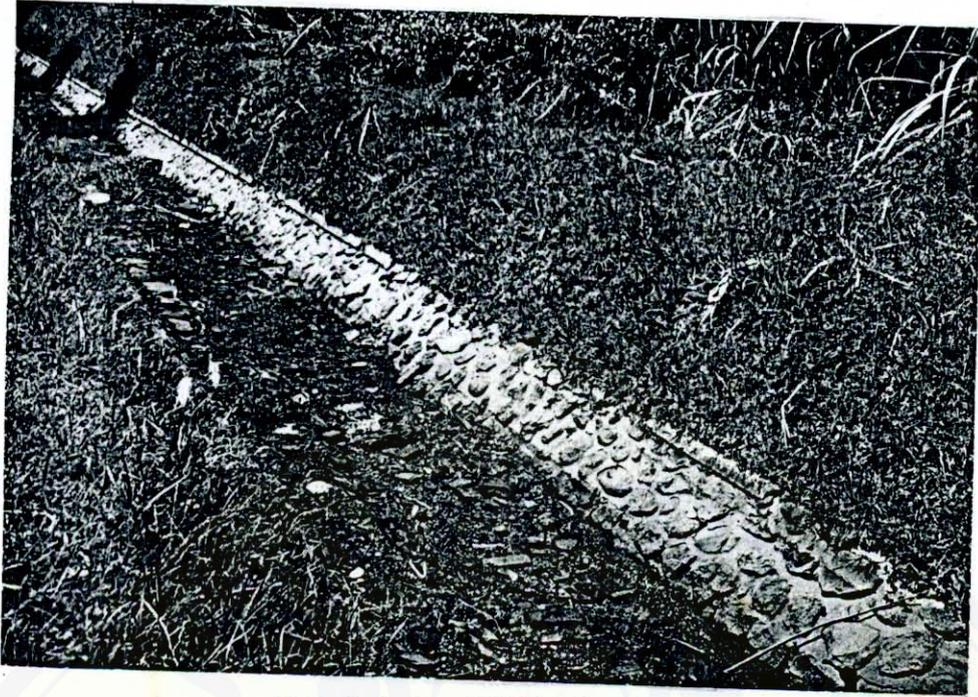


Foto 9. Antara BW 15 dan BW 16

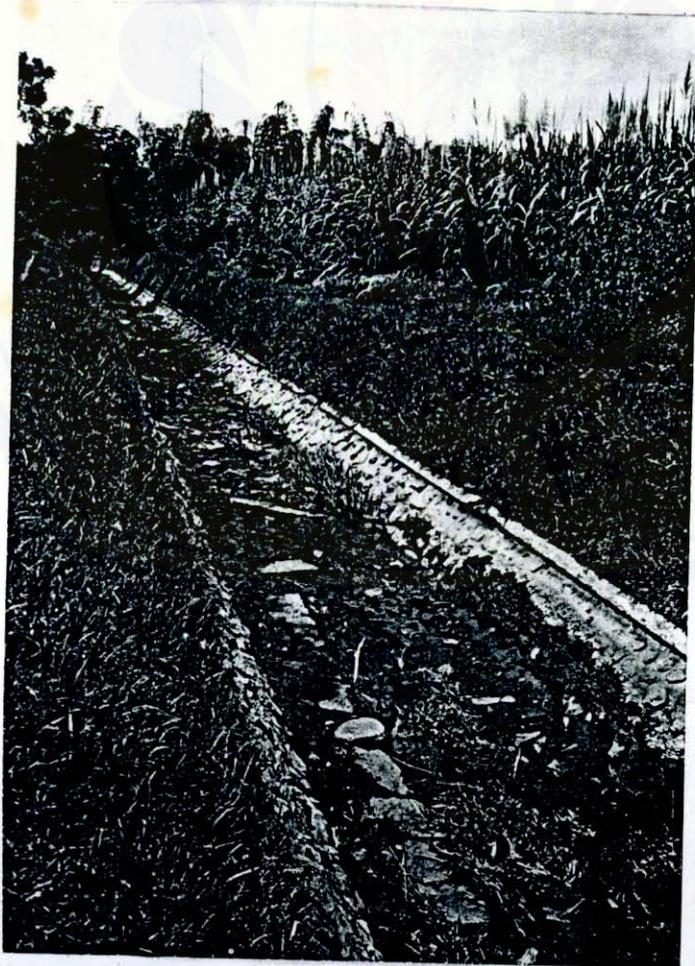


Foto 10. BW 16

LEMBAR ASISTENSI

NAMA : ONY SETYOWATI

NIM : 001903301066

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	13/4 '04	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teruskan ke analisa perhitungan &amp; tampay selanjutnya.</li> </ul>	Wiel
2.	10/5 '04	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metodologi → 3.1. langkah penyelesaian dibawah bagan alir.</li> </ul>	Wiel
3.	19/5 '04	<ul style="list-style-type: none"> <li>BOW = kepangannya apa? Perlu dijelaskan</li> <li><del>Atam</del> Pd. Bab. 2.4 alinea ke -4 perlu ditambahkan Tahapan Pekerjaan meliputi RAB.</li> <li>Bab 2.5.3 ditambahkan @, P.M kepangannya or apa.</li> <li>Tolong dijelaskan y/ pengumpulan data. misal:                     <ul style="list-style-type: none"> <li>* M E O → berapa apa?</li> <li>* Data jaringan Irigasi → ...?</li> </ul> </li> </ul>	<p>Wiel</p> <p>Wiel</p> <p>Wiel</p> <p>Wiel</p>

LEMBAR ASISTENSI

NAMA : ONY SETYOWATI

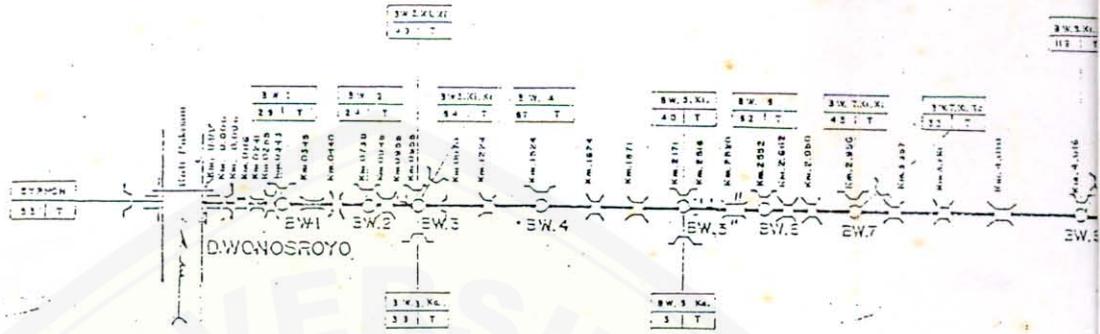
NIM : 001903301066

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	20/12-04 20/12 '04	Sudah Curang. Ace. Bisa Dijilid.	





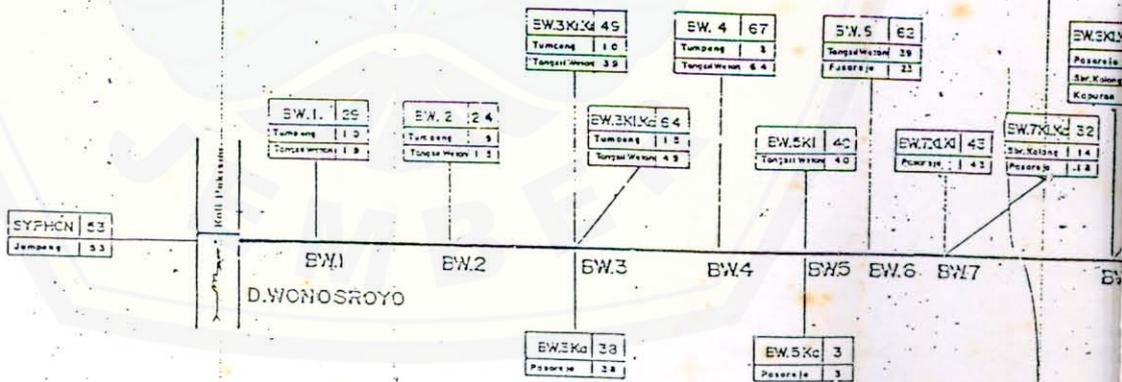
SKEMA  
JARINGAN



DAFTAR NAMA BANGUNAN

NO.	GAMBAR	KERANGAN GAMBAR	JUMLAH	KETERANGAN
1		Bangunan Sarda	16 bh.	Berfungsi
2		Talang	6 bh.	Berfungsi
3		Gerong-Gerang	4 bh.	Berfungsi
4		Siphon	1 bh.	Berfungsi
5		Jembatan	23 bh.	Berfungsi
6		Bangunan Pengukur	50 bh.	Berfungsi
7		Pelimpah	2 bh.	Berfungsi

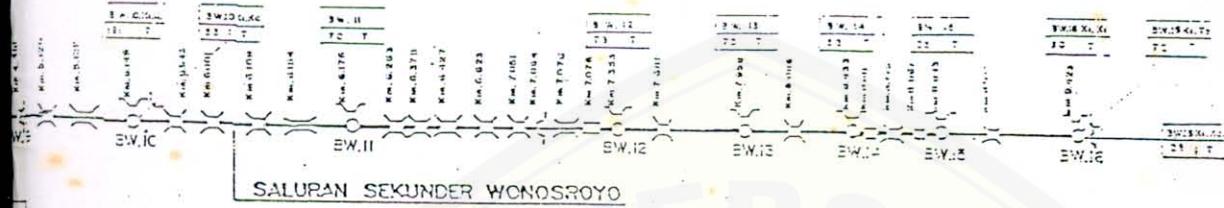
PETA  
JARINGAN



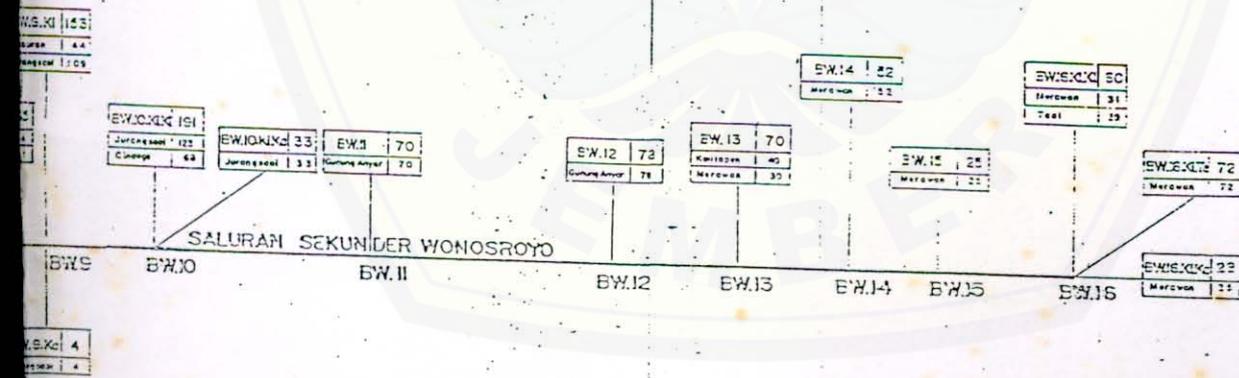
DAFTAR BAKU SAWAH TIAP DESA DAN NAMA HIPPA

NO.	KABUPATEN	KECAMATAN	DESA	BAKU SA WAH (HA)	NAMA HIPPA	NAMA GASU NGAN HIPPA	KERANGAN
	Bondowoso	Wanasari	Jumpang	53	Tani Makmur		
	Bondowoso	Wanasari	Tumpang	47	Rukun Makmur		AHIF
	Bondowoso	Wanasari	Bangsil Wetan	255	Rukun Tani		AHIF
	Bondowoso	Wanasari	Pasareja	139	Tirta Nadi		AHIF
	Bondowoso	Wanasari	Sumber Kelang	85	Niat Makmur		AHIF
	Bondowoso	Taban	Kapuren	122	Tani Maju	Wanata	AHIF
	Bondowoso	Taban	Jateng Sapi	269	Sumber Agung		AHIF
	Bondowoso	Taban	Cindang	68	Sida Makmur		AHIF
	Bondowoso	Taban	Kaliripen	40	Harapan Jaya		AHIF
	Bondowoso	Taban	Merawan	238	Karya Tani		AHIF
	Bondowoso	Taban	Tegal	29	Harapan Jaya		AHIF
			JUMLAH	1.564			

ONSTRUKSI  
SASI WONOSROYO



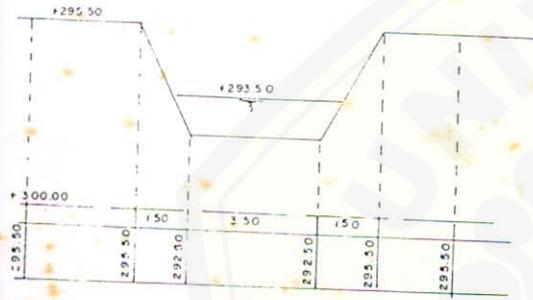
OSIO HIDRO.  
GASIS WONOSROYO



DINAS PEKERJAAN UMLM PENGAIRAN KABUPATEN BOJONEGORO	
SKEMA KONSTRUKSI & PETA SOSIO HIDRO JARINGAN IRIGASI WONOSROYO	NO. J.I. :
U.P.T.D. : WONOSARI	TANGGAL :
	CAMBAR :
	DIPERIKSA :



Tp.1



Tp.2



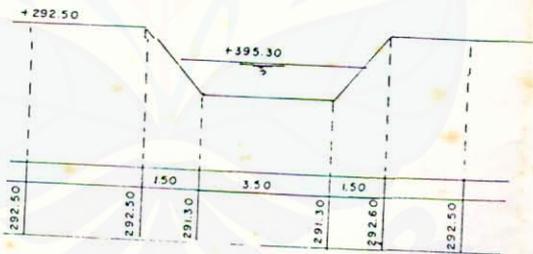
Tp.3



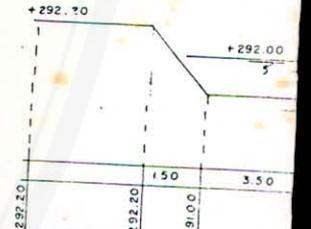
Tp.6



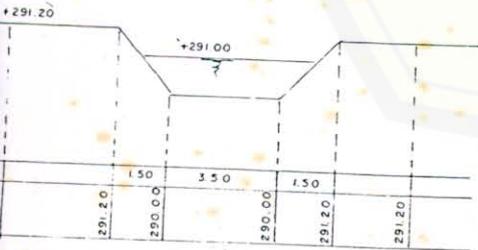
Tp.7



Tp.8



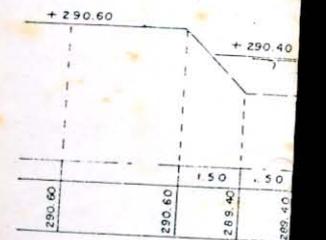
Tp.11



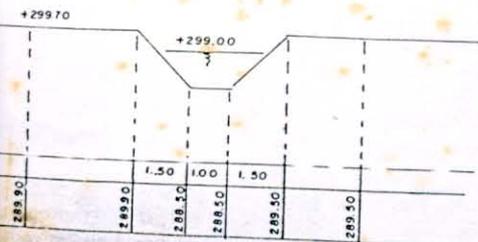
Tp.12



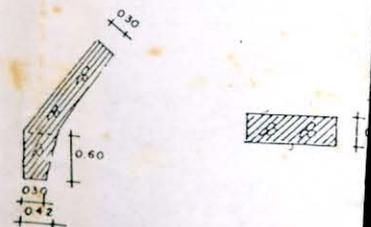
Tp.13

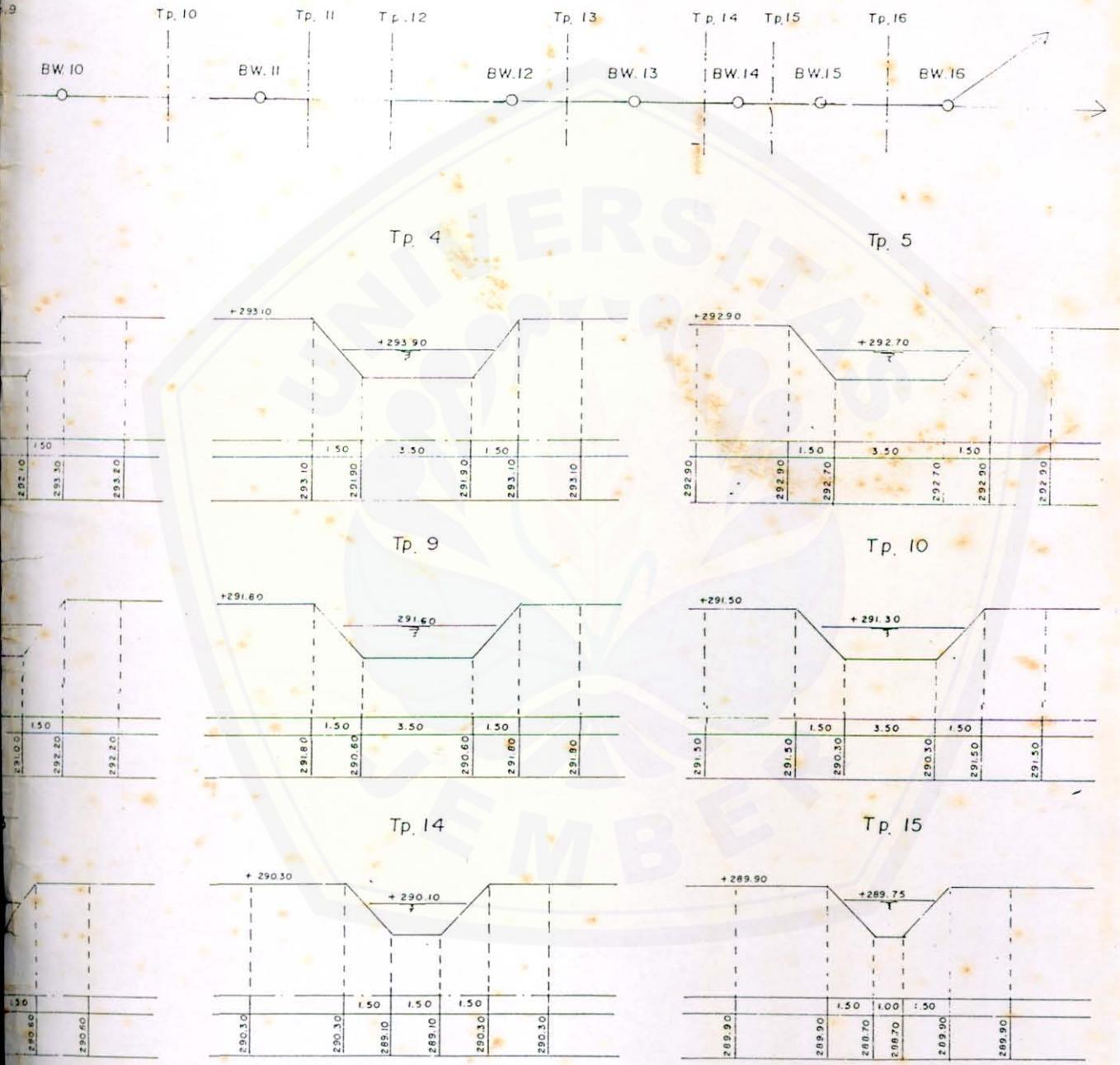


Tp.16



**DETAIL**





PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO DINAS PENGAIRAN DAN PEMBERDAYAAN PEDESAAN KABUPATEN BONDOWOSO	
JARINGAN IRIGASI : WONOSROYO  U.P.T.D. PENGAIRAN : WONOSARI	NO. J.I
	TANGGAL
	DIGAMBAR